

**ANALISIS JURNALISTIK TERHADAP SAJIAN BERITA
KEAGAMAAN PADA WEBSITE DINKOMINFO KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :
IRVA FEBRIANI
NIM. 3419046

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS JURNALISTIK TERHADAP SAJIAN BERITA
KEAGAMAAN PADA WEBSITE DINKOMINFO KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

IRVA FEBRIANI
NIM. 3419046

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irva Febriani

NIM : 3419046

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS JURNALISTIK TERHADAP SAJIAN BERITA KEAGAMAAN PADA WEBSITE DINKOMINFO KOTA PEKALONGAN**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Irva Febriani
NIM. 3419046

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos.

Ds.Karas Rt/ Rw : 02/ 03 KecamatanSedan, Kabupaten Rembang

Lamp: 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Irva Febriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Irva Febriani

NIM : 3419046

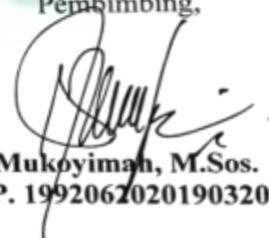
Judul : **ANALISIS JURNALISTIK TERHADAP SAJIAN BERITA KEAGAMAAN PADA WEBSITE DINKOMINFO KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos.
NIP. 199206202019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Irva Febriani**
NIM : **3419046**
Judul Skripsi : **ANALISIS JURNALISTIK TERHADAP SAJIAN
BERITA KEAGAMAAN PADA WEBSITE
DINKOMINFO KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Agus Fakhriana, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Afith Akhwanudin, M. Hum
NIP. 198511242015031005

Pekalongan, 29 juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
/	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik

			dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَيَّ ai	أَ ā
إ = i	أَوْ au	إِي ī
أُ u		أُو ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراةجميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

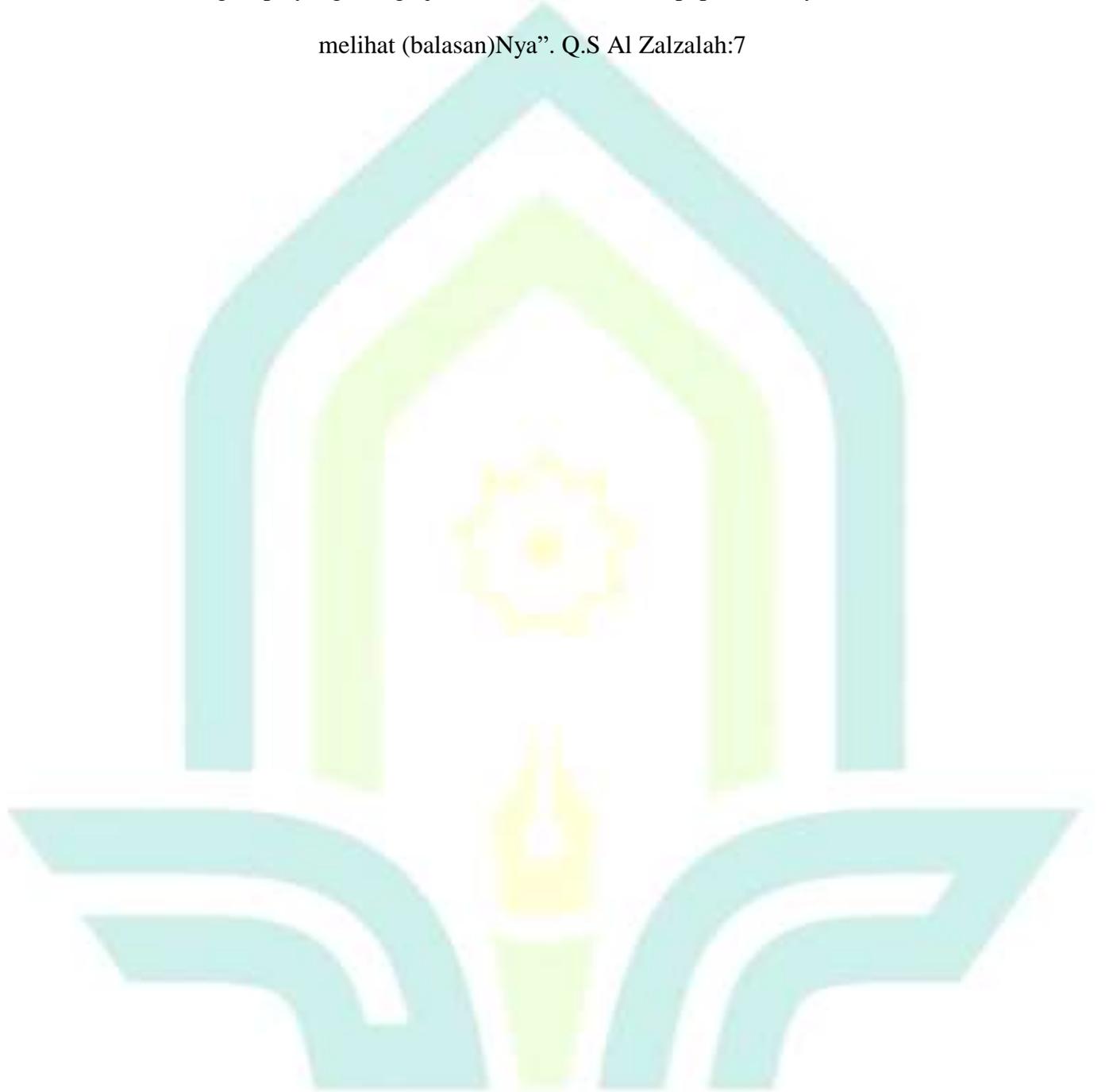
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

MOTO

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)Nya”. Q.S Al Zalzalah:7



ABSTRAK

Febriani, Irva. (3419046). 2024. *ANALISIS JURNALISTIK TERHADAP BERITA KEAGAMAAN PADA WEBSITE DINKOMINFO KOTA PEKALONGAN*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mukoyimah, M.Sos.

Kata kunci: Kegiatan Jurnalistik, Berita Keagamaan, Dinas Kominfo Kota Pekalongan.

Jurnalistik merupakan sebuah kegiatan bidang kajian, mencari, mengolah dan menyebarkan informasi melalui media massa. Kegiatan jurnalistik saat ini banyak dibutuhkan untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi, tidak terkecuali informasi tentang keagamaan. Oleh karenanya, tidak hanya perusahaan media saja yang memberikan informasi mengenai keagamaan dalam kehidupan masyarakat. Namun juga instansi pemerintah yang mempunyai peran dalam pengelolaan informasi publik juga melakukannya. Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kota Pekalongan misalnya, dengan memiliki tim liputan tersendiri Dinas Kominfo memberikan sajian berita keagamaan melalui kegiatan jurnalistik yang dilaksanakan dan selanjutnya diunggah pada website pekalongankota.go.id. Fokus penelitian ini adalah pada tahapan peliputan, mengolah dan publikasi berita serta peluang dan kekuatan pemberitaan khususnya berita keagamaan pada sajian website Dinas Kominfo Kota Pekalongan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif Field Research atau penelitian lapangan. Sedangkan untuk analisisnya menggunakan

langkah-langkah yang dikemukakan oleh Muhammad Ali, yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi atau penyimpulan data. Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa proses pemberitaan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan dilakukan oleh tim liputan dengan tahapan mencari, meliput, mengolah dan menyebarluaskan berita. Meski bekerja di instansi pemerintah, namun tim liputan tidak hanya bertugas menyebarkan informasi layaknya seorang humas, namun juga melakukan peliputan dengan berbagai tema berita, seperti pemerintahan, pendidikan dan keagamaan. Berita yang sudah diolah akan disebarkan ke perusahaan media yang bekerjasama dan akan diunggah ke website Dinkominfo, pekalongankota.go.id. Dinkominfo Kota Pekalongan selalu berupaya konsisten dalam mengunggah dan memberitakan sajian berita yang bersifat membangun khususnya dalam bidang keagamaan, agar berdampak positif bagi masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat serta karunia-Nya sebagai penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi dengan judul Analisis Jurnalistik Berita Keagamaan Pada Website Dinkominfo Kota Pekalongan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulis skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan berbagai pihak, penulis skripsi tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Penyiaran Islam.
3. VikyMazaya, M.S. selaku ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Mukoyimah, M.Sos. selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
5. Dr. Amat Zuhri, M.Ag selaku Dosen Wali Studi penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
8. Sahabat sejawat yang selalu membantu dan memberikan informasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan doanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin..

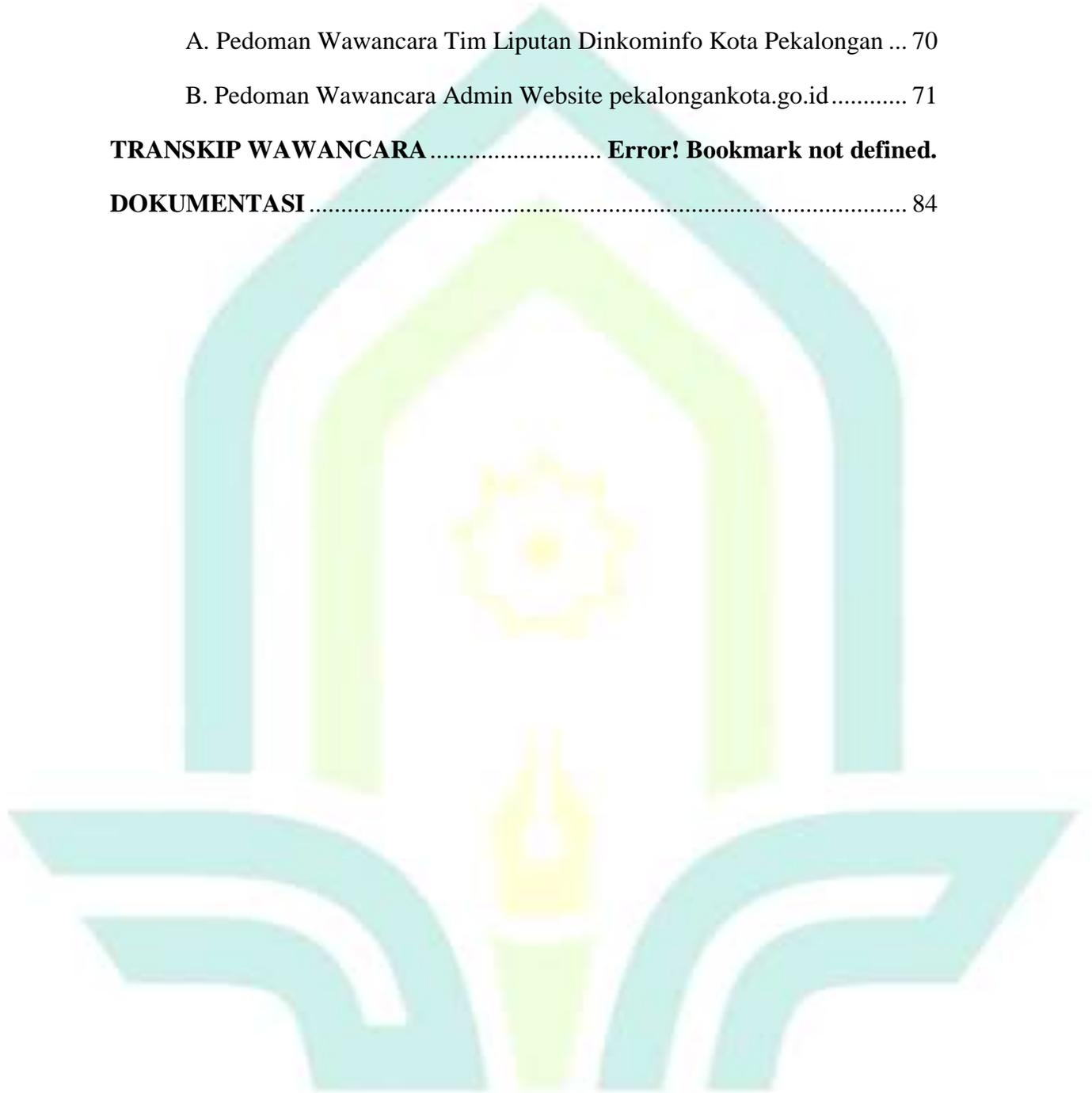


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	x
ABSTRAKS	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	8
C.Tujuan Penelitian	8
D.Manfaat penelitian	9
E.Penelitian Relevan	9
F.Kerangka Berpikir.....	13
H.Sistematika Penulisan.....	19
BAB II HUMAS, JURNALISTIK, JURNALISTIK PEMBANGUNAN, BERITA KEAGAMAAN DAN ANALISIS SWOT	1
A.Humas.....	Error! Bookmark not defined.
1.Pengertian Humas	Error! Bookmark not defined.
2.Tugas dan Fungsi Humas	Error! Bookmark not defined.
B.Jurnalistik.....	1

1.Pengertian Jurnalistik	1
2.Berita	4
3.Nilai Berita	6
4.Jenis Berita	7
C.Jurnalisme Pembangunan	Error! Bookmark not defined.
D.Analisis SWOT.....	9
BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	13
A. Gambaran Kegiatan Jurnalistik Di Dinkominfo.....	13
B. Struktur Organisasi pada Bidang IKP Dinas Kominfo Kota Pekalongan	17
C. Tim Liputan Dinas Kominfo Kota Pekalongan	19
D. Kompetensi Tim Liputan Dinas Kominfo Kota Pekalongan	21
E. Website Pekalongankota.go.id.....	25
F. Berita Keagamaan di website pekalongan.go.id	30
G. Upaya Meningkatkan Kualitas Berita	37
BAB IV ANALISIS JURNALISTIK DAN KEKUATAN PELUANG PEMBERITAAN KEAGAMAAN DINKOMINFO KOTA PEKALONGAN	40
A.Analisis Jurnalistik PadaPemberitaan Keagamaan Dinkominfo Kota Pekalongan	40
B.Analisis Peluang dan Kekuatan Pemberitaan Keagamaan Dinkominfo Kota Pekalongan.....	50
BAB V PENUTUP.....	63
A.SIMPULAN.....	63

B.SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
PEDOMAN WAWANCARA	70
A. Pedoman Wawancara Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan ...	70
B. Pedoman Wawancara Admin Website pekalongankota.go.id.....	71
TRANSKIP WAWANCARA	Error! Bookmark not defined.
DOKUMENTASI	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah konten pemberitaan di media pemerintah menjadi penting perannya untuk memberikan informasi secara komprehensif kepada masyarakat. Informasi yang disampaikan media pemerintah pun harus mempunyai validasi yang akurat sehingga bisa menjadi acuan masyarakat dalam mencari informasi. Selain itu, informasi dari media pemerintah juga harus bisa menjadi motivasi dan ajakan bagi masyarakat.¹ Maksudnya ialah dengan informasi atau berita yang dipublikasikan akan berdampak pada perubahan masyarakat yang lebih baik. Pasalnya, informasi yang tersebar di masyarakat dapat membangun persepsi yang tidak baik atau bahkan menimbulkan kegaduhan, sebagaimana informasi yang tersebar pada 10 Februari 2021 mengenai keluhan bantuan logistik untuk warga terdampak banjir dan dua petugas Dinas Sosial yang berkaraoke saat kondisi banjir tersebut. Hal itu membuat suasana gaduh dengan informasi yang semakin beredar luas, sehingga jurnalis Pemerintah Kota Pekalongan langsung gerak cepat untuk mencari kebenaran informasi sampai akhirnya mengunggah beritaberjudul “Klarifikasi DinsosP2KB atas Keluhan Bantuan Logistik Korban Banjir”.²

¹Arisandi.Fiki, Media Relations Di Instansi Pemerintah (Studi Deskriptif Kualitatif Aktivitas Media Relations Humas Pemkab Karanganyar tahun 2015).

² <https://pekalongankota.go.id/berita/klarifikasi-dinsosp2kb-atas-keluhan-bantuan-logistik-korban-banjir-.html>

Oleh karena itu, penting pemerintah memberikan pelayanan informasi yang valid. Pemerintah biasanya memiliki Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertugas menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. OPD tersebut diantaranya seperti Dinas Komunikasi dan Informatika dan bagian Humas, dimana Humas ini merupakan fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap, opini serta perilaku publik, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur suatu individu maupun organisasi untuk kepentingan publik.³

Media jurnalistik yang dikelola oleh Dinkominfo Kota Pekalongan pada website pekalongankota.go.id mempunyai fungsi strategis dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk mensukseskan berbagai program pemerintah yang hasilnya bisa dinikmati oleh publik. Media jurnalistik pada Dinkominfo ini bukan media komersial seperti halnya pada media swasta yang menyajikan informasi maupun tayangan, proses operasi medianya ada pertimbangan untuk mendapatkan laba atau keuntungan.⁴

Tidak hanya aktif pengelolaan informasi melalui website, Pemkot Pekalongan juga memiliki akun Facebook: Pemkot Pekalongan, Twitter: @pemkotpkl dan melayani aduan masyarakat melalui Whatsapp dengan nomor 081 6644 000. Hal ini menjadi wadah interaksi pemerintah kepada masyarakat yang dapat diakses dengan mudah.

Selain itu, dalam perkembangannya Pemerintah Kota Pekalongan juga memiliki Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Batik TV Pekalongan

³Frazier H. More, *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005). hlm. 6.

⁴Laila. Wiwiek, "Media Sebagai Lembaga Sosial dan Komersial", (Jakarta: *Jurnal Al-Nashihah*, No.2, Vol III, 2019), hlm.24

maupun LPPL Radio Kota Batik (RKB) dibawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika. Maka dari itu, penulisan dan penayangan kontennya mengutamakan agar bisa menjadi motivasi, referensi, dan mudah dipahami oleh siapa saja yang ingin memperlajarinya. Seperti pada berita dengan tema keagamaan diwebsite dinkominfopekalongankota.go.id dengan judul “Kemenag Kota Pekalongan Imbau Masyarakat Saling Menghormati Perbedaan Awal Ramadhan” yang dirilis pada jumat, 8 Maret 2024.⁵

Website pekalongankota.go.id tersebut dikelola oleh bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) pada Dinas Kominfo, yang mana didalamnya terdapat tim jurnalis yang bertugas terjun langsung ke lapangan untuk mencari berita seputar Kota Pekalongan, baik dari segi kuliner, budaya, seni, pendidikan, sosial, ekonomi hingga religiusitasnya yang merupakan kearifan lokal bidang keagamaan serta dari segi pemerintahannya baik capaian dari semua dinas yang ada, agenda kepala pemerintahan, dan kebijakan-kebijakan yang berlaku.⁶

Kredibilitas pemkot dalam menonjolkan potensi melalui intensitas penyebarluasan informasi pada dasarnya adalah sebagai penguatan membentuk persepsi yang sama di masyarakat untuk membangun Kota Pekalongan yang lebih baik. Pasalnya, dengan berita yang berkualitas menjadi salah satu upaya membentuk sebuah wilayah agar semakin maju.⁷ Sebaliknya, masyarakat juga

⁵ pekalongankota.go.id/berita/kemenag-kota-pekalongan-imbau-masyarakat-saling-menghormati-perbedaan-awal-ramadhan-html

⁶<https://pekalongankota.go.id/>

⁷ Ansor, “Teori Agenda Setting Dan Citra Pemerintah: Analisis Pemberitaan Korupsi dan Penurunan Citra Pemerintahan SBY”, (Yogyakarta *Jurnal Komunikasi*, No 2 Volume IV.2012), hlm 78

membutuhkan berita yang disampaikan pemerintah untuk mengetahui perkembangan maupun informasi terbaru.

Kegiatan jurnalistik khususnya pada Dinas Kominfo Kota Pekalongan dalam mengolah dan menciptakan konten tulisan yang disebarluaskan menjadi penting sebagai acuan, landasan, dan penengahsuatu berita bohong yang sering beredar di masyarakat, sehingga agar tidak terjadi kesalahfahaman. Dengan demikian informasi dari Dinkominfo harus berimbang. Keseimbangan konten berita yang diangkat sangat perlu diperhatikan agar tidak berat sebelah, artinya tidak hanya kepentingan pemerintah saja, namun juga diimbangi dengan kepentingan masyarakat. Dengan begitu, semua potensi yang ada di Kota Pekalongan bisa tersampaikan kepada publik melalui tulisan dari jurnalis Pemkot Pekalongan. Apa yang ditulis dan dimuat dalam website yang selama ini telah berjalan tentunya memiliki dampak yang positif, baik dari segi pemerintahan hingga segi masyarakatnya.⁸

Pada website Dinas Kominfo disetiap harinya terdapat kurang lebih 12 beritayang diunggah hasil penulisan jurnalis pemkot yang langsung ke lokasi kejadian melakukan peliputan berita. Jumlah tersebut sudah meliputi berbagai tema, seperti pendidikan, pemerintahan, bisnis, atau issue yang masih hangat dikalangan masyarakat, tak terkecuali tema keagamaan. Pasalnya media pemerintah ini juga potensial untuk memberikan informasi kepada masyarakat,

⁸ <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/bac-artikel/13977/Dunia-Jurnalisme-Di-Instansi-Pemerintah.html>

dan merupakan bagian terpenting dalam pencarian informasi oleh masyarakat yang kebenarannya bisa dipertanggung jawabkan.

Maka dari itu, salah satunya berita tentang keagamaan juga harus ditampilkan. Sebagaimana dalam visi Kota Pekalongan “Terwujudnya Kota Pekalongan yang lebih sejahtera, mandiri dan berbudaya berlandaskan nilai nilai religiusitas”. Selain itu, juga dikuatkan dengan misi Pemerintah Kota Pekalongan yang ke-enam yakni “Melestarikan budaya dan kearifan bermasyarakat yang berakhlaqul karimah”.⁹

Visi misi ini dapat terwujud melalui kehidupan bermasyarakat seperti kegiatan dan perayaan keagamaan yang selalu dilaksanakan. Diantaranya Haul Sapuro, Maulid Akbar di Kanzus Sholawat kediaman Habib Lutfi bin Yahya hingga melalui aspek pendidikan baik sekolah negeri sampai pondok pesantren yang membentuk generasi unggul dan berakhlaqul karimah. Hal ini jelas bahwasanya visi misi Pemerintah Kota Pekalongan mengarah pada nilai-nilai keagamaan.

Dengan berita-berita yang diangkat terutama oleh jurnalis pemkot mengenai tema keagamaan, menjadi upaya untuk Kota Pekalongan terus mengembangkan potensi di bidang keagamaan. Hal itu sejalan dengan fungsi humas pemerintah yang berperan sebagai penyampaian informasi kepada masyarakat sehingga dengan informasi yang disampaikan berpengaruh positif pada program pemerintah.¹⁰

⁹<https://protokol.pekalongankota.go.id>

¹⁰Surianto, Peran strategis pranata Humas Dalam Instansi Pemerintah, Babelprov.go.id, Maret 2020

Maka dari itu, penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam terkait kegiatan jurnalistik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan yang diunggah melalui website Dinkominfo. Penelitian ini juga membahassudut pandang tim jurnalis pemkot dalam bertugas, baik menulis dan mencari berita serta apa saja yang menjadi acuan jurnalis terkait potensi keagamaan yang ada di Kota Pekalongan. Sejauh ini tim jurnalis pemkot berperan sebagai humas yang bertugas menyebarkan informasi mengenai pemerintah daerah, dengan menggunakan prinsip-prinsip jurnalistik. Sehingga penulis menganalisis kebenaran dan akurasi, teknik penulisan berita, dan etika jurnalistik dari hasil sajian berita yang diunggah pada laman pekalongankota.go.id.

Jurnalis pemkot ini pada dasarnya memiliki pengetahuan untuk menuliskan sebuah karya jurnalistik tentang informasi yang dibutuhkan masyarakat, terutama untuk membudayakan dan membumikan prinsip-prinsip keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga peran jurnalis ini lebih menekankan nilai religiusitas agar semakin meningkat dan memperkuat pemahaman keagamaan maupun praktik keagamaan di wilayah Kota Pekalongan.

Hal itu juga dikarenakan kehidupan generasi muda yang juga menjadi perhatian bersama, seperti pergaulan bebas, dan budaya kebarat-baratan yang malah menjadi hal wajar dan banyak diunggah pada media sosial. Selain itu, masih banyaknyakasus kriminalitas di Kota Pekalongan yang tercatat pada tahun 2023 lalu, yang bisa dilihat dari rilis kasus oleh Polres Pekalongan Kota

pada website pekalongankota.jateng.polri.go.id, dimana didominasi dengan kasus narkoba.¹¹

Padahal itu semua sangat berlawanan arah berlawanan arah terhadap visi dan misi Pemerintah Kota Pekalongan. Untuk itu sajian berita keagamaan penting peranannya untuk memberikan wawasan dan edukasi kepada masyarakat agar terhindar dari hal-hal kriminalitas yang tidak diinginkan. Pemberitaan keagamaan menjadi bagian dakwah persuasif, dimana dakwah dilakukan dengan cara sedemikian rupa, sehingga objek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemampuannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik.¹²

Dinkominfo Kota Pekalongan berupaya memberikan informasi yang membangun untuk mengajak masyarakat kearah kegiatan positif, sehingga berita yang disajikan dapat memberikan pengaruh baik. Kegiatan jurnalistik pada Dinkominfo Kota Pekalongan mulai aktif dilakukan pada beberapa tahun belakangan ini, dengan tujuan agar informasi semakin mudah didapat oleh masyarakat.

Melalui informasi yang disampaikan oleh jurnalis maka dapat menjadi jembatan untuk mengajak masyarakat agar membentuk kehidupan yang mengarah pada kesejahteraan dalam bermasyarakat dan beragama. Meskipun penduduk di Kota Pekalongan sangat beragam etnis, suku, dan tidak hanya beragama islam saja, namun kota ini terus berupaya agar kehidupan masyarakat

¹¹<https://tribatanews.pekalongankota.jateng.polri.go.id/page/2?s=kasus>

¹²Bimbang S Maarif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Aksi*, (Bandung: Simbiosis, Rekatama Media, 2010), hlm. 62.

bisa berjalan dengan baik melalui lingkungan yang saling menjunjung tinggi toleransi.

Fenomena tersebut menarik untuk dilakukan penelitian, dengan visi misi yang religius ini dapat memberikan dampak secara signifikan terhadap religiusitas masyarakat di Kota Pekalongan. Dimana hal ini bisa dilihat dari informasi yang disampaikan melalui media-media Pemkot. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada peneliti berniat menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah skripsi dengan judul *“Analisis Jurnalistik Terhadap Sajian Berita Pada Website Dinkominfo Kota Pekalongan”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sajian berita keagamaan pada laman pekalongankota.go.id untuk menarik pembaca?
2. Bagaimana kekuatan dan peluang informasi keagamaan pada website sebagai media jurnalistik dalam membentuk kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi keagamaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sudut pandang sebagai jurnalis Pemkot dalam membuat sebuah berita dengan prinsip jurnalistik yang ada pada laman pekalongankota.go.id

2. Untuk mengetahui dampak yang ada dari sudut pandang penulisan jurnalis pemkot kepada masyarakat.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatannya baik berupa wawasan keilmuan maupun ilmu pengetahuan, serta sebagai khazanah keilmuan dibidang Komunikasi Penyiaran Islam. Hasil penelitian mengalisis kegiatan jurnalistik khususnya yang dilakukan oleh organisasi pemerintah, bagaimana seorang jurnalis bisa menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan.

2. Manfaat Akademis

Peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan suatu bahan acuan maupun sumber referensi serta berkontribusi sebagai tambahan informasi bagi para peneliti lainnya, terlebih bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam guna mengkaji berbagai penelitian bidang kejournalistikan.

3. Manfaat Praktis

Penelitian yang sudah melalui sejumlah kajian ini diharapkan dapat menjadi pandangan bagi masyarakat pada umumnya khususnya bagi mahasiswa untuk mendapat informasi mengenai kejournalistikan dalam suatu organisasi pemerintah. Bagi perguruan tinggi, peneliti berharap penelitian ini bisa menghadirkan sudut pandang dan pengetahuan dalam pemaknaan ilmu jurnalistik ditengah kemajuan teknologi yang terjadi seperti saat ini.

E. Penelitian Relevan

Sebagai upaya menghindari plagiarisme terhadap penelitian sebelumnya, penulis merasa perlu penelusuran terhadap sejumlah penelitian yang sudah ada. Maka dari itu, penulis mengajukan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya:

Pertama, penelitian oleh Dewanti pada 2015 dalam skripsinya berjudul “Kode Etik Jurnalis dalam penerapan (Studi Deskriptif Kualitatif penerapan kode etik jurnalis dalam kegiatan jurnalistik dikalangan wartawan joglosemar). Kesamaan pada penelitian tersebut, wartawan harian joglosemar memahami ketentuan keberimbangan fakta. Sehingga dalam menjalankan tugasnyawartawan berpegangteguh pada ketentuan sesuai dengan pasal 1 kode etik jurnalistik yang berbunyi, “Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang dan tidak beritikad buruk”. Begitu juga dengan etika jurnalistik lainnya yang dilaksanakan oleh wartawan Joglosemar.

Persamaan dari penelitian ini adalah mendalami tentang jurnalistik, mulai dari jurnalistik itu sendiri, syarat menjadi jurnalis, dan etika jurnalis. Sementara untuk perbedaan penelitian ini adalah, jika karya Dewanti membahas kegiatan jurnalistik pada media pada umumnya, dalam penelitian ini juga membahas kegiatan jurnalistik yang ada di Pemerintah, yakni Dinas Kominfo serta membahas mengenai citizenjournalism yang menjadi bagian dari kegiatan jurnalistik di Dinas Kominfo Kota Pekalongan.¹³

¹³ Skripsi. Dwanti.”Kode Etik Jurnalis Dalam Penerapan (Studi Deskriptif Kualitatif penerapan kode etik jurnalis dalam kegiatan jurnalistik dikalangan wartawan joglosemar)”.2015, Hlm 25

Kedua, berdasarkan penelitian yang dilakukan Dwita Aida Novianti, Rita Mahrini dan R.A Wulantari dalam jurnal kanganga volume 4 nomor 2 agustus 2020 yang berjudul “Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah (Studi di Kantor Bagian Humas Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017)”.

Dalam penelitian tersebut membahas mengenai tahapan-tahapan dan peranan dalam menyebarluaskan informasi pembangunan daerah, dimana humas yang didalamnya terdapat tim jurnalis Kabupaten Ogan Ilir telah melakukan peranan tersebut dengan baik berdasarkan penjabaran dimensi penasehat ahli, fasilitator komunikasi, dan pemecahan masalah. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai humas yang berfungsi sebagai media pemerintah, namun kedua penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penelitian Dwita Aida Novianti hanya membahas seputar humas saja, sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti juga mengenai kegiatan jurnalistik yang ada di pemerintah dengan analisis sajian informasi melalui laman milik pemerintah.¹⁴

Ketiga, pada skripsi oleh Muiz yang diajukan untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Makassar Dalam Mengimplementasikan UU No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik”. Penelitian tersebut berfokus pada permasalahan keterbukaan informasi publik yang belum sepenuhnya tersampaikan kepada masyarakat sehingga perlunya strategi yang baik sebagai upaya mengoptimalkan pelayanan

¹⁴Dwita Aida Novianti, Rita Mahrini dan R.A Wulantari.”Peranan Humas Pemerintah Daerah Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah (Studi di Kantor Bagian Humas Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017)”.Jurnal kanganga no 4 Vol II,2017, Hlm 65

informasi publik. Peneliti juga membahas mengenai laman website yang berisi informasi seputar Kota Makassar, isu apa yang terjadi dan bagaimana pemerintah ikut serta hadir dalam permasalahan di masyarakat. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muiz yaitu sama-sama membahas laman website dan peran media pemerintah.

Meski demikian, sedikit memiliki perbedaan, yaitu pada subjeknya. Jika penelitian oleh Muiz membahas secara menyeluruh berita yang ada di Kota Makassar, namun pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pemberitaan keagamaan.¹⁵

Keempat, berdasarkan hasil skripsi dari Eni Suheni yang berjudul “Analisis Nilai –Nilai Berita Trending News’Dokumen WikiLeaks mengikuti Dunia’ Edisi 30 November – 4 Desember 2010” yang diajukan untuk memenuhi gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada 2011. Adapun persamaannya antara penelitian ini adalah sama sama menganalisis unsur berita pada sebuah media yang menggunakan metodologi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian, Dimana Eni Suheni menganalisis pada media Trending News ‘Dokumen WikiLeaks mengikuti dunia, sedangkan peneliti pada penelitian ini menggunakan objek media pemerintah.¹⁶

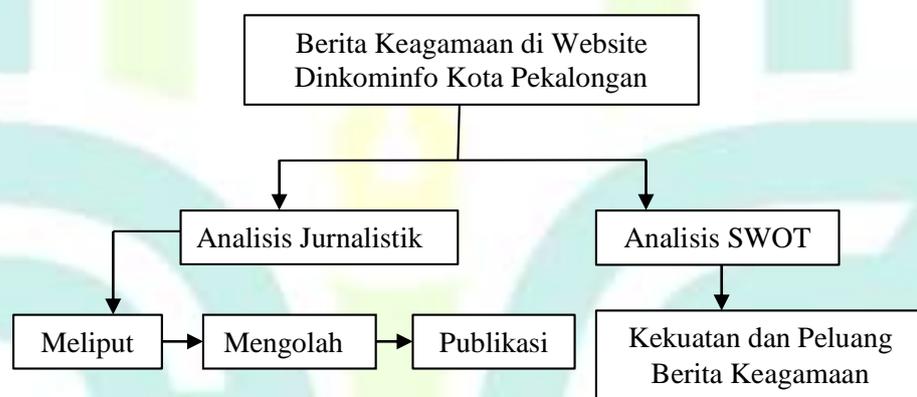
¹⁵ Skripsi Muiz. Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Makassar Dalam Mengimplementasikan UU No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik”.

¹⁶Eni Suheni, “Analisis Nilai –Nilai Berita Trending News’Dokumen WikiLeaks mengikuti Dunia’ Edisi 30 November- 4 Desember 2010”, (Jakarta: *Skripsi Sarjana Sosial* UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm 76

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah suatu model atau konsep tentang dua teori serta bagaimana hubungan teori itu dengan berbagai hal yang sudah menjadi suatu permasalahan. Kerangka berfikir berperan menjelaskan pemberitaan di Pemerintah seringkali identik sebagai tugas dan fungsi humas, namun demikian mereka tetap perlu menggunakan prinsip jurnalisme, maka penelitian ini berusaha menganalisis bagaimana prinsip jurnalisme diterapkan dalam sajian berita keagamaan di dinkominfo.pekalongkota.go.id. Analisis jurnalistik yang dimaksud adalah sesuai dengan teori Onong Uchjana Effendi dengan langkahnya meliputi, mengolah, dan publikasi. Penelitian ini juga ingin mengkaji bagaimana kekuatan dan peluang tentang berita keagamaan dengan analisis SWOT menurut Kotler & Amstrong yang menyebutkan bahwa SWOT adalah penilaian menyeluruh terhadap kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan ancaman (threats).

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau Field Research yakni yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancah atau lokasi tertentu, yang selanjutnya data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan melakukan pemeriksaan sehingga diperoleh kejelasan arti hasil penelitian. *Field research* yang dimaksud adalah untuk mengetahui kondisi, peran, dan kegiatan para jurnalis yang ada di Pemerintah Kota Pekalongan.

Penelitian dilakukan dengan melewati sejumlah proses tahapan yang dimulai dengan realistis persoalan yang tampak, sehingga dengan persoalan itu akan menimbulkan rasa keingintahuan dan melakukan penelitian lebih mendalam.¹⁷

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan Grounded theory. Pendekatan Grounded theory ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang dikembangkan oleh Glaser dan Strauss pada tahun 1960an¹⁸ Dimana peneliti akan menganalisis dengan pendekatan teori-teori.

¹⁷Ibrahim, "Metodologi Penelitian Kualitatif". (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 23

¹⁸Budiasih (2014) "Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan bisnis, hlm. 23.

Grounded yang dimaksudkan oleh penulis atau peneliti ialah teori jurnalistik, yang akan mengalisis dari berbagai sisi terutama dalam proses pemberitaan, bagaimana mencari, bagaimana penulisannya, hingga menyunting atau mengedit berita apakah sudah sesuai dengan kegiatan-kegiatan jurnalistik.

c. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada Maret sampai dengan Mei 2024. Selama kurang lebih tiga bulan peneliti akan melakukan penelitian di sejumlah tempat lokasi pemberitaan serta di Kantor Pemerintah Kota Pekalongan khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika, yang berada di Jalan Majapahit Nomor 5, Kelurahan Podosugih Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer dalam sebuah penelitian diperlukan untuk memperoleh data langsung dari subjek penelitian yang dilakukan melalui berbagai metode seperti survei, dan wawancara.¹⁹Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kajian media sosial serta bidang pemberitaan dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan, yaitu:

- 1) Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Tubagus Muhammad Sadarudin
- 2) Jurnalis Dinkominfo, Dian Pertiwi Handayani

¹⁹SaifuddinAzwar, *MetodePenelitan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004),hlm.90

- 3) Jurnalis Dinkominfo, Dea Nabilla
- 4) Jurnalis Dinkominfo, Arfian Pengkuh
- 5) Admin Website, Allem Adriyanto

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berita yang diunggah dalam website pekalongankota.go.id.²⁰ Data sekunder ini digunakan sebagai data penguat informasi yang telah didapat di data primer.

3. Subjek dan objek

Pada penelitian Kualitatif ini, subjek penelitian adalah proses jurnalistik berita keagamaan Pemerintah Kota Pekalongan. Sementara objek penelitian melalui pemberitaan yang ditulis jurnalis Pemerintah Kota Pekalongan dari bulan Januari 2023- Mei 2024 tentang religiusitas keagamaan di Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan situs web resmi milik Pemerintah Kota Pekalongan yaitu <https://kominfo.pekalongankota.go.id/> yang didalamnya berisi mengenai informasi-informasi yang dikemas melalui tulisan maupun desain dari tim Komunikasi Publik Pemerintah Kota Pekalongan. Dimana observasi

²⁰SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). Hal 91

sendiri mempunyai arti sempit yaitu proses penelitian dengan mengamati situasi serta kondisi.²¹

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi tanya jawab yang menghasilkan kesimpulan yang bisa dipahami.²² Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pejabat Pemerintah Kota Pekalongan, jurnalisnya hingga masyarakat yang menerima informasi.

c. Dokumentasi

Mencari data dengan mengumpulkan hal-hal yang berupa catatan buku, transkrip, surat kabar, notulen rapat dan foto-foto kegiatan.

5. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ini dilakukan guna membuktikan apakah sebuah penelitian yang dilaksanakan bisa dipertanggungjawabkan dan benar sesuai fakta atau tidak dan merupakan sebuah penelitian ilmiah serta untuk menguji data yang didapat dari hasil penelitian. Selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya juga sebagai unsur yang bisa tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan kualitatif.²³ Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

²¹Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm, 48.

²²Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm.49

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2018),

Menurut Sugiyono, dalam metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D bahwa triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai data dengan sumber yang sudah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data adalah suatu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka dari itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan uji keabsahan data dengan Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek pada data yang diperoleh dari berbagai sumber data, seperti hasil wawancara, arsip, atau dokumen lainnya. Sumber informasi yang dijadikan untuk menguji keabsahan data ini dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan, Arif Karyadi. Penulis akan menguji ulang dari hasil penelitian yang didapat untuk memastikan keabsahan data dengan menanyakan kepada sumber yang dinilai valid.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyusunan dan transkrip wawancara serta bahan bahan lain yang dikumpulkan.²⁴ Setelah mengumpulkan data dari hasil pengumpulan data, akan dilakukan pengolahan atau analisis data. Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, yang akan peneliti gunakan adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Mohammad Ali, yaitu:

²⁴Danim Sudarmawan, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung, Pustaka Setia, 2002) hlm 209

a. Reduksi data

Merupakan proses memilah, merangkum, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstrasikan dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Dengan demikian data yang direduksi memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung:Alfabeta)

b. Display atau sajian data

Akan disajikan dengan merangkai data dalam suatu organisasi-organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

c. Verifikasi atau penyimpulan data

Mengalisis data dengan melakukan verifikasi atau penjelasan tentang makna data suatu konfigurasi secara khas menunjukkan alur kausalnya.²⁵

H. Sistematika Penulisan

Sistematika ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai pokok pembahasan yang ditulis dalam skripsi. Sistematika akan mempermudah dalam mencerna serta memahami berbagai permasalahan yang ada, pasalnya sistematika menjabarkan tentang hubungan antara satu bab dengan bab yang lain. Berikut adalah sistematika penulisan yang akan peneliti bahas.

BAB I : PENDAHULUAN,

²⁵Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Angkasa, 1993), hlm. 167.

Berisi tentang seluruh rangkaian pembahasan yang terdiri dari latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Dalam hal ini juga membahas mengenai teori apa yang akan dilakukan dan bagaimana kerangka berpikir.

BAB II : LANDASAN TEORI,

Pada bab landasan teori berisi deskripsi kajian terhadap beberapa teori dan referensi yakni teori humas, jurnalistik, jurnalistik pembangunan, berita, analisis framing dan analisis SWOT yang menjadi point pembahasan yang akan dikembangkan dalam penelitian.

BAB III : GAMBARAN UMUM,

Kegiatan Jurnalistik Di Dinkominfo, secara umum profil jurnalis, visi misi, sajian berita pada website Dinkominfo, dan temuan tentang kegiatan jurnalistik yang dilakukan berkaitan dengan keagamaan melalui berita yang disampaikan.

BAB IV : ANALISHASIL PENELITIAN,

Pada bab membahastentang metode penelitian yang digunakan, penyajian data, dan analisis data dalam kegiatan jurnalistik Dinkominfo dengan mengalisis kekuatan dan peluangnya dalam mengajak masyarakat di kegiatan positif melalui nilai nilai beritanya.

BAB V : PENUTUP,

Penulis menarik kesimpulan, menampung kritik dan saran serta penutup. Adapun mengenai lima bab diatas, skripsi ini berisikan daftar pustaka serta lampiran-lampiran data yang diperoleh selama masa penelitian.



BAB II

HUMAS, JURNALISTIK, JURNALISTIK PEMBANGUNAN, DAN ANALISIS SWOT

A. Jurnalistik

1. Pengertian Jurnalistik

Lahirnya jurnalistik karena adanya kebutuhan untuk mendapatkan informasi, melalui kegiatan jurnalistik informasi dapat dihimpun serta dapat disebarluaskan kepada khalayak. Jurnalistik membuat khalayak mengetahui sebuah berita dengan mudah karena dikemas dengan menggunakan bahasa dan susunan sesuai dengan kaidah. Istilah jurnalistik dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yakni secara harfiah, Konseptual/ Teoritis dan secara praktis. Secara harfiah, jurnalistik artinya kewartawanan atau kepenulisan. Dimana memiliki kata dasar “Jurnal” yang artinya laporan maupun catatan, atau jour dalam Bahasa Prancis artinya hari (*day*). Asal muasal kata jurnalistik dari Bahasa Yunani Kuno “*du jour*” yang berarti hari.²⁶ F. Fraser Bond dalam *An Introduction to Journalism* pada tahun 1961 menulis jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita sampai pada kelompok pemerhati. Para ahli lain Onong Uchjana Effendy pada tahun 2003 mengemukakan, bahwa jurnalistik didefinisikan sebagai teknik mengelola

²⁶Pelatihan Jurnalistik”Perkumpulan Wartawan Online (PWO) Independen Jawa Tengah.

berita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarkan kepada masyarakat.

Secara konseptual jurnalistik bisa dipahami dari tiga sudut pandang, yaitu proses, teknik dan ilmu. Sebagai proses, jurnalistik merupakan aktifitas mencari, mengolah, menulis, serta menyebarkan informasi melalui media massa yang dilakukan oleh wartawan. Sebagai teknik, jurnalistik merupakan keahlian atau ketrampilan menulis karya berbentuk artikel, berita dan feature. Termasuk keahlian dalam mengumpulkan bahan penulisan, seperti peliputan peristiwa (reportase) serta wawancara. Sebagai Ilmu, jurnalistik merupakan bidang kajian tentang pembuatan dan penyebaran informasi, baik peristiwa, pemikiran, ide, dan opini).

Dimana sebagai ilmu ini, jurnalistik termasuk bidang kajian komunikasi yang mengkaji proses penyampaian pesan, gagasan, pemikiran dan informasi kepada orang lain yang bertujuan memberitahu, memberikan kejelasan, hingga mempengaruhi.²⁷ Secara praktis, jurnalistik adalah proses pembuatan informasi atau berita yang bias dilihat adanya empat komponen, yaitu: Informasi, Penyusunan informasi, Publikasi, Media Massa.²⁸

Menurut Dian Pertiwi Handayani, jurnalis Kominfo Kota Pekalongan, jurnalistik merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan berita yang kemudian diolah menjadi suatu informasi yang bisa difahami kemudian dipublikasikan. Menurut Hamzah, salah satu jurnalis Berita Satu TV, bahwa

32. Pelatihan Jurnalistik”Perkumpulan Wartawan Online (PWO) Independen Jawa Tengah.

33. Pelatihan Jurnalistik”Perkumpulan Wartawan Online (PWO) Independen Jawa Tengah.

34. Dian, Kintana, Hamzah, Adam wawancara pribadi 12 mei 2024

jurnalistik itu teknik dan ilmu yang digunakan dalam sebuah bidang kajian mengenai pembuatan dan penyebarluasan informasi. Menurut Kintana Aghna Rosada jurnalis LPPL Batik TV, jurnalistik adalah serangkaian aktifitas kewartawanan dari mulai mencari fakta, peliputan dan menulis atau mengolahnya. Menurut Adam Hari Nugroho jurnalis LPPL Radio Kota Batik, jurnalistik itu suatu pekerjaan yang mengumpulkan bahan berita untuk menginformasikan suatu kejadian atau menemukan suatu hal, agar penikmat berita mudah menerima informasi saat ini.

Dari pandangan keempat wartawan atau jurnalis diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa jurnalistik merupakan suatu proses kegiatan dalam menghasilkan berita untuk disebarluaskan kepada publik. Proses tersebut mulai dari mencari, mengumpulkan informasi, mengolah berita, hingga mengedit untuk dijadikan suatu karya jurnalistik yang selanjutnya disebarluaskan melalui media.²⁹ Terdapat beberapa jenis berita media sebagai berikut :

a. Pers/Media Massa Tradisional

Merupakan media dengan otoritas serta mempunyai organisasi yang jelas sebagai media. Seperti media surat kabar, media pemerintah, media radio, dan media televisi.

b. Pers/Media Massa Modern

Merupakan media yang tidak mempunyai otoritas dan tidak mempunyai organisasi media. Seperti media sosial, aplikasi chat, berita online dan lain sebagainya.³⁰

Dari contoh diatas, pembahasan ini akan lebih fokus pada pers/media tradisional yakni media pemerintah. Dimana media pemerintah ini merupakan alat atau saluran yang berada di bawah kendali keuangan dan atau redaksi pemerintah. Media milik pemerintah ini mempunyai sejumlah fungsi dan peranannya tersendiri, yakni diantaranya:

- a) Sebagai wadah untuk menjaga serta meningkatkan reputasi lembaga dan menggali aspirasi publik. Hal ini sebagai platform dalam menjalankan komunikasi publik dan juga untuk menjalankan komunikasi yang strategis.
- b) Sarana pemerintah agar lebih dekat dengan publik. Dengan media yang dimiliki pemerintah, baik melalui media sosial, kanal digital seperti televisi dan radio serta website bisa menjadi sarana langsung untuk berkomunikasi dan memberikan respon antara masyarakat dan pemerintah.
- c) Media pemerintah menjadi bentuk dokumentasi online untuk arsip yang bisa dilihat beberapa tahun kedepan yang dapat menjangkau publik secara luas.³¹

2. Berita

³⁰Pelatihan Jurnalistik”Perkumpulan Wartawan Online (PWO) Independen Jawa Tengah.

³⁰Daniel Mc Quail, Teori Komunikasi Massa (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 3.

Berita adalah peristiwa yang dilaporkan. Wartawan menonton dan menyaksikan peristiwa harus memahami prosesnya atau alur cerita, yaitu apa yang terjadi, siapa yang terlibat, kejadiannya bagaimana, kapan dan dimana itu terjadi serta mengapa peristiwa itu terjadi. Jika sudah memenuhi enam unsur tersebut maka bisa dikatakan berita. Secara umumnya berita adalah susunan kejadian, dimana masyarakat menerima informasi dalam bentuk tersusun dan dikemas rapi menjadi berita.³²

Berita juga dapat didefinisikan sebagai informasi baru atau informasi tentang suatu yang sedang terjadi dan disajikan melalui media massa baik cetak maupun elektronik.³³ Fungsi berita memberikan informasi kepada khalayak luas sehingga dapat mempengaruhi dan memberikan dampak. Menurut Brian S. Brooks, George Kennedy, darky N. Moeb Dan Don Ranty dalam "*New Reporting and Editing*" (1980:6-17) terdapat 11 kriteria umum nilai berita yang perlu diperhatikan agar menjadi berita yang menarik, yaitu Akibat (*Impact*), Aktual (*timeliness*), Keluarbiasaan (*unsualness*), Kebaruan (*newsness*), Kedekatan (*proximity*), Informasi (*information*), Konflik (*conflict*), Orang penting (*prominence*), Ketertarikan manusiawi (*HumanInterenst*), Kejutan (*suprising*), Seks (*sex*).³⁴

Teks berita ditulis secara terstruktur agar mudah dipahami, sehingga berita mempunyai unsur-unsur yang perlu diperhatikan, diantaranya faktual, aktual, unik dan menarik, berpengaruh bagi masyarakat luas, terdapat waktu

³²Peter Henshell dan David Ingram. Menjadi Jurnalis (Yogyakarta:LKIS,2000),h 7

³³Sedia Willing Barus "Jurnalistik Petunjuk Teknis dan Menulis Berita, (Jakarta: Erlangga, 2010) Hlm. 25

³⁴Sudirman Tebba, Jurnalistik Baru (Ciputat: Kalam Indonesia, 2005) hlm.52

dan kronologis peristiwa, objektif, bahasa baku, sederhana, komunikatif serta sesuai dengan ejaan (EYD).

3. Nilai Berita

Menurut Downie JR dan Kaiser, Nilai Berita atau News Value merupakan istilah yang meliputi segala sesuatu yang tidak mudah dikonsepsikan. Nilai berita juga menjadi tambah rumit jika dikaitkan sulitnya membuat konsep apa yang disebut berita.³⁵ Ada 11 nilai berita yang menjadi parameter apakah sebuah peristiwa layak diberitakan atau tidak.

- a. Magnitude atau pengaruh, artinya seberapa luas pengaruh suatu peristiwa untuk masyarakat. Sehingga jika memiliki pengaruh akan menentukan minat masyarakat dalam ketertarikan berita tersebut.
- b. Significance atau penting, yaitu menyangkut kepentingan orang banyak. Seberapa penting suatu peristiwa untuk diketahui publik.
- c. Timeliness atau aktualitas, seperti yang diketahui bahwa berita adalah semua apa yang terbaru. Suatu peristiwa yang baru terjadi menjadi nilai berita yang diperlukan oleh masyarakat.
- d. Proximity atau kedekatan, yakni merupakan kedekatan peristiwa terhadap khalayak, baik secara geografis, psikologis dan ideologis.

³⁵Septian Santana., *Journalisme Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hal

- e. Prominence atau Ketokohan, yakni peristiwa yang melibatkan orang-orang penting yang memiliki nama, seperti public figure, pejabat atau idola masyarakat yang menarik. Semakin terkenal seseorang, menjadikan berita akan semakin menarik.
- f. Impact atau dampak, segala sesuatu yang berdampak luas tidak jarang menimbulkan dampak besar di masyarakat.
- g. Unusualness atau keluarbiasaan, berita yang luar biasa melibatkan peristiwa besar atau takjub.
- h. Konflik, peristiwa ketegangan, kericuhan, petisi yang memiliki konflik atau permasalahan yang menyebabkan kerugian.
- i. Human Interest atau ketertarikan manusia, secara sederhana dijelaskan nilai berita ini memiliki unsur-unsur kemanusiaan yang menyentuh perasaan, sehingga menimbulkan efek emosi maupun simpati.
- j. Surprising, merupakan suatu peristiwa yang datangnya tiba-tiba yang membuat publik kaget. Artinya diluar dugaan, tidak direncanakan, diluar perhitungan dan tidak diketahui sebelumnya.
- k. Seks, berita mengenai seks menjadi hal yang menarik orang ingin tahu yang umum dipertimbangkan oleh editor sebagai nilai berita.³⁶

4. Jenis Berita

Secara umum jenis berita dibagi menjadi lima, yaitu:

³⁶Luwi, catatan-catatan jurnalisme dasar. 2011 hlm 57.

³⁶Morisson, Jurnalistik Televisi Mutakhir, (Jakarta: Preanada Group, 2008), hlm. 24-26

- a. *Straight News* (Berita langsung) merupakan jenis berita yang ditulis secara lugas, ringkas dan berisi informasi tentang peristiwa terbaru, terhangat dan menarik. Straight news terbagi lagi menjadi dua macam, yaitu berita keras (*hard news*) yang merupakan berita penting dan terkini sehingga harus segera dipublikasikan. Selanjutnya macam dari straight news yaitu berita ringan (*soft news*). Berita ini bersifat isu ringan dan bisa tayang kapan saja, seperti berita mengenai kuliner, kerajinan, seni, hiburan hingga gaya hidup.
 - b. *Opinion News* merupakan berita pendapat yang berisi laporan sudut pandang dari seseorang mengenai suatu hal, ide, pemikiran, tanggapan dan lain sebagainya.
 - c. *Interpretation News* merupakan pengembangan dari straight news, dimana terdapat penambahan informasi latar belakang, wawancara dan data-data terkait yang lebih detail.
 - d. *Depth News* merupakan berita mendalam, dimana mengupas semua mengenai suatu hal. Berita ini lebih menekankan unsur “Mengapa” atau “Why” dan “Bagaimana” atau “How”. Tujuan depth news ini yakni mengangkat sebuah masalah secara mendalam dan lebih lengkap.³⁷
 - e. *Investigation News* atau investigasi news adalah berita penyelidikan. Tentunya dibutuhkan penelitian atau investigasi dan membutuhkan proses yang memakan waktu cukup lama. Berita investigasi merupakan berita hasil laporan investigasi yang dihasilkan dengan metode-metode
-

investigasi seperti berbagai sumber berita, observasi, wawancara yang luas, dan riset mendalam.³⁸

B. Analisis SWOT

1. Definisi SWOT

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk menentukan strategi perusahaan instansi atau organisasi. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal.³⁹

Analisa ini secara logika bisa membantu dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat efektif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi serta sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi. Menurut Kotler dan Armstrong bahwa Analisis SWOT mencakup upaya-upaya yang dilakukan untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja suatu perusahaan atau organisasi. Menurut Freddy Rangkuty pada tahun 2014 menjelaskan analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi, sehingga dapat mengetahui hasil sebagai landasan langkah apa saja yang harus dilakukan.

³⁸Hikma Kusumanigrat, *Jurnalistik, teori dan praktik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 259

³⁹Freddy Rangkuty, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Hlm 19

Analisis SWOT ini digunakan dalam mencari peluang dan kekuatan informasi keagamaan pada website pekalongankota.go.id sebagai media jurnalistik humas Pemerintah Kota Pekalongan dalam membentuk kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi keagamaan. Dengan mengetahui peluang dan kekuatan informasi yang disajikan Dinkominfo melalui website, maka akan bisa mengetahui hal hal apa saja yang bisa menarik masyarakat dalam meningkatkan perilaku kehidupan bermasyarakat melalui berita di website Dinkominfo yang bisa memberikan pengaruh baik kepada pembaca.

Kekuatan (*Strength*) Kekuatan merupakan sumber daya atau kapabilitas yang dikendalikan atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibanding dengan pesaingnya.⁴⁰ Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan, dalam hal ini Dinkominfo Kota Pekalongan.

Kekuatan (*Strength*) berita dari website pekalongankota.go.id meliputi, hasil berita yang aktual dan bisa dipertanggungjawabkan, cepat dan mudah diakses masyarakat kapan saja dan dimana saja, peliputan berita tidak berdifat komersil sehingga masyarakat bisa melaporkan kegiatan yang ada didaerahnya untuk dijadikan sebagai berita yang kemudian bisa dinikmati publik.

Kelemahan (*Weakness*) merupakan keterbatasan atau kekurangan yang dimiliki oleh sebuah instansi. Kelemahan ini harus disikapi dengan baik agar

⁴⁰Fred, R. David, Manajemen Strategik (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 16.

tidak akan berdampak buruk melemahnya suatu perusahaan atau instansi. Kelemahan pada berita Dinkominfo yang diunggah pada website meliputi, tema dan isu yang diangkat tidak meluas, penulisan beberapa berita kategori sangat panjang untuk dibaca lebih dari 2 halaman A4.

Peluang (*Opportunity*) adalah situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan yang bisa dimanfaatkan agar suatu pekerjaan bisa lebih baik.⁴¹ Peluang dalam berita website Dinkominfo meliputi, desain halaman web yang mudah dipahami pembaca untuk mengklik berita yang diinginkan, Digunakan sebagai akses bagi masyarakat dalam mencari informasi ditengah berita bohong yang beredar.

Ancaman (*Threat*) adalah situasi utama yang tidak menguntungkan dan bisa merugikan perusahaan atau instansi.⁴² Ancaman ini juga merupakan hal-hal yang perlu dihindari, agar sebuah perusahaan atau instansi nantinya tidak akan ditimpa hal buruk yang dapat berdampak buruk pula. Ancaman dalam sajian berita website Dinkominfo meliputi, pembaca cenderung tertarik dengan berita-berita kontroversi dengan judul yang boombastis, sedangkan berita pada website Dinkominfo bersifat edukasi dan sebagai jembatan masyarakat memperoleh informasi yang valid.

Metode Analisis SWOT ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi organisasi, perusahaan bahkan individu dalam melakukan sebuah perencanaan strategi yang akan digunakan. Sehingga dengan mengetahui dan

⁴¹Sedarmayanti, manajemen strategi (Bandung:PT Refika Aditama,2014) hlm 109

⁴²Sedarmayanti, manajemen strategi (Bandung:PT Refika Aditama,2014) Hlm 110

menganalisis SWOT maka bisa menjadi acuan dalam melakukan strategi terbaik.



BAB III

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Kegiatan Jurnalistik Di Dinkominfo



Gambar 3.1

Kegiatan jurnalistik Dinkominfo

Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan perangkat pemerintah yang mempunyai fungsi membantu pemerintah di bidang komunikasi, publikasi, informasi, persandian, dan statistik.⁴³Dinas Kominfo Kota Pekalongan terus berupaya melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan visi misi Dinkominfo Kota Pekalongan, tidak terkecuali dengan terus memperkuat dan meningkatkan penyediaan informasi kepada masyarakat. Adapun Visi Dinas

⁴⁸DiskominfoJateng

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/tugas-fungsi>

Kominfo Kota Pekalongan adalah “Meningkatkan kualitas layanan publik (Smart Governance)” dengan motto yaitu, cepat, efisien, ramah, integritas dan amanah. Untuk menjalankan visi tersebut, maka pengembangan misioner sebagai bagian dari implementasi program Dinkominfo Kota Pekalongan tertuang sebagai berikut:

- a. Membangun indeks tata kelola Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- b. Meningkatkan ketersandian data statistik sektoral, dan meningkatkan nilai keterbukaan informasi publik.

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, berbagai tugas dan fungsi dijalankan Dinas Kominfo dengan membaginya diberbagai bidang. Bidang tersebut salah satunya bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP). Bidang IKP menjalankan tugas salah satunya yaitu mengolah informasi yang kemudian disebarluaskan kepada masyarakat melalui berbagai kanal, baik milik sendiri atau bekerjasama dengan perusahaan media.

Pada IKP Dinas Kominfo Kota Pekalongan penyebarluasan informasi dilakukan melalui bekerjasama dengan perusahaan media dan dilakukan pada kanal sendiri yaitu media sosial dan website, dimana Dinkominfo memiliki jurnalis sendiri yang bertugas meliput berita dengan terjun langsung ke lokasi kejadian. Bidang IKP Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan dipimpin oleh seorang kepala bidang, yang selanjutnya disebut Kabid. Setelah Kabid, terdapat Pranata hubungan masyarakat muda, Stafbidang informasi dan

komunikasi publik, serta tenaga kegiatan yang terbagi sejumlah bagian, seperti bagian administrasi, dokumentasi dan jurnalis lapangan.

Adanya jurnalis pada Dinas Kominfo Kota Pekalongan ini berawal pada tahun 2018, yang pada saat itu masih dengan kepala Dinas oleh Sri Budi Santoso, yang bertekad untuk meningkatkan peran Dinkominfo yang tidak hanya sebagai media pemerintah dan menjalankan fungsi humas saja, namun sebagai jembatan informasi dari pemerintah ke masyarakat maupun dari masyarakat ke pemerintah. Hal itu pada akhirnya merekrut orang untuk ditugaskan sebagai jurnalis yang tugasnya tidak hanya di kantor, namun terjun langsung ke lapangan.

Jurnalis Dinas Kominfo menjalankan tugasnya dibagi menjadi beberapa bidang peliputan, yakni pemerintahan, pendidikan, politik serta semua potensi yang ada di Kota Pekalongan. Pada bidang pemerintahan, biasanya jurnalis aktif mengikuti agenda pimpinan daerah termasuk Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan memperbaharui informasi terkait Organisasi Perangkat Daerah (OPD), misalnya menjelang hari raya idul fitri, OPD yang disorot jurnalis Dinas Kominfo yaitu Kementerian Agama terkait pelaksanaan sholat idul fitri, hingga Dinas Perdagangan terkait harga pangan menjelang lebaran.

Pada dasarnya tugas jurnalis Dinas Kominfo Kota Pekalongan tidak jauh berbeda dengan jurnalis atau wartawan pada umumnya. Dimana jurnalis atau wartawan merupakan seseorang yang bertugas sebagai penggiat jurnalistik. Dalam aktifitas sehari-harinya wartawan atau jurnalis ini menghabiskan

waktunya untuk melaksanakan kegiatan jurnalistik dan pengelolaan informasi, yakni dimulai dari mencari, meliput, mencatat dan melaporkan sebuah peristiwa yang dikemas menjadi sebuah berita yang mudah dipahami oleh masyarakat.⁴⁴

Wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional untuk menjaga kepercayaan publik, menegakkan integritas dan profesionalitas.⁴⁵ Hal itulah juga dilakukan oleh para jurnalis Dinas Kominfo dalam bekerja menjalankan tugas sehari-harinya. Meskipun berada di lingkungan pemerintah, namun jurnalis Dinas Kominfo juga menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik dalam bertugas. Kegiatan jurnalistik merupakan cara yang paling efektif dalam menyebarkan pengaruh. Misalnya di bidang politik, para elit politik kerap menebar jargon pesta demokrasi dan memperkenalkan calon ke publik. Mereka mempengaruhi ke publik sehingga mereka ingin kandidat mereka terpilih.

Profesi wartawan bukan hanya mengandalkan ketrampilan saja, namun juga harus memiliki watak, semangat, cara pandang, dan harus memiliki unsur-unsur yang sehat tentang etika serta rasa tanggung jawab atas perkembangan budaya masyarakat. Menurut pasal 1 ayat 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers, wartawan adalah orang yang terstruktur melaksanakan kegiatan jurnalistik. Wartawan selalu berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan menulis berita di media massa, online maupun elektronik.

⁴⁴. Putri. Alina. Unikom "Wartawan atau jurnalis, tugas dan fungsinya. hlm2

⁴⁵. Putri. Alina. Unikom "Wartawan atau jurnalis, tugas dan fungsinya. hlm2

Secara teknik, hasil karya jurnalistik Dinkominfo sama dengan hasil karya para jurnalis dari perusahaan media. Dimana jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan selalu menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan kebijakan yang ada sebagai seorang jurnalis. Tidak jarang jurnalis kominfo juga bersama dengan jurnalis perusahaan media lokal dan nasional meliput di satu peristiwa yang sama.

Dengan demikian jurnalis Kominfo Kota Pekalongan mempunyai pengalaman yang sama dengan jurnalis pada umumnya. Perbedaan jurnalis Kominfo dan jurnalis pada umumnya terletak pada status pekerjaan karena jurnalis Kominfo terikat dengan pemerintah, sedangkan jurnalis atau wartawan perusahaan tidak terikat dengan pemerintah sehingga dapat memilih informasi apa saja yang menarik bagi khalayak dengan angle atau sudut pandang apapun.

Jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan pada dasarnya juga dapat memilih sudut pandang apapun dalam mengangkat sebuah berita, namun tetap mengacu pada kegiatan jurnalistik pembangunan, dimana dengan tema apa saja, namun tetap dengan arah yang membangun, terlebih saat menulis berita keagamaan. Untuk itu dengan berbagai berita yang diangkat oleh jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan tersebut, jurnalis selalu berupaya dalam menulis dan menyebarkan berita yang positif agar masyarakat Kota Pekalongan tetap mempertahankan budaya dan religiusitas yang selama ini sudah dibangun.⁴⁶

B. Struktur Organisasi pada Bidang IKP Dinas Kominfo Kota Pekalongan

Tabel 1. Struktur Organisasi Bidang IKP Dinkominfo Kota Pekalongan

⁴⁶. Pekalongankota.go.id

No	Nama	Jabatan
1.	Arif Karyadi, S.Sos	Kepala Dinas
2.	Rofieq, S.H	Sekretaris
3.	Tubagus Muhammad Sadaruddin, SE, M.Si	Kabid IKP
4.	Agus Arifin, S.T	Pranata Humas Muda
5.	Ahdy Eko Apriharso, S.E	Pranata Humas Muda
6.	Indra Adi Anggoro, S.I.Kom	Pranata Humas Pertama
7.	Febrina Tumasari, S.Sos	Analisis Berita
8\.	Slamet Riyadi, S.E, M.Si	Admin (Pengaduan) Lapor Gub, SP4N lapor, Wadul Aladin
9.	Ani Rosanti, SE	Koordinator Call Center
10.	Dina Yuniarti, S.Ak	Admin PPID
11.	Titik Untari, S.H	Tenaga Administrasi
12.	Vera Rosita Mala, SM	Tenaga Administrasi
13.	Dewi Apriliana, S.Psi	Tenaga Administrasi/ Teknis
14.	Dicki Bayu Juliantono, S.Kom	Design Grafis dan Vidcon
15.	Riki	Design Grafis dan Admin Website
16.	Teguh Adriyanto	Tim Liputan dan Admin Medsos
17.	Dian Pertiwi Handayani, S.S	Tim Liputan
18.	Dea Nabilla Emilsyah, Amd	Tim Liputan
19.	Arfian Pengkuh Maulana, S.Pd	Tim Liputan

C. Tim Liputan Dinas Kominfo Kota Pekalongan



Gambar 3.2

Tim liputan Dinkominfo Kota Pekalongan mengikuti pelatihan bersama Dinkominfo Provinsi Jawa Tengah

Tim liputan merupakan istilah yang digunakan untuk tim yang bertugas meliput, mengolah dan menyebarkan informasi pada Dinas Kominfo Kota Pekalongan. Tim liputan Dinas Kominfo ini juga mempunyai istilah lain yaitu tim komunikasi publik. Istilah-istilah tersebut pada dasarnya mengacu pada tugas mencari, mengolah dan menyebarkan berita yang biasa disebut dengan jurnalis atau wartawan.

Sesuai dengan namanya, tim liputan ini bertugas secara bertim atau kelompok untuk saling berkoordinasi, meskipun di saat meliput berita bertugas sendiri karena dibagi pada masing-masing bidang. Sebelum melakukan peliputan, tim mengumpulkan informasi, atau ide yang sedang hangat dibicarakan, lalu dari koordinasi tersebut barulah tim akan berangkat ke lokasi liputan yang biasanya menggunakan sepeda motor. Selain menggunakan sepeda

motor, beberapa tim juga menggunakan mobil dinas untuk peliputan tertentu yang memerlukan tim dan alat lebih dari satu, seperti peliputan event di Kota Pekalongan yang membutuhkan alat yang tidak hanya kamera, namun juga tripod bahkan bisa membawa drone.

Tim liputan Dinas Kominfo Kota Pekalongan awalnya hanya ada dua orang saja yang berugas meliput dan admin berita, namun saat ini tim yang menjalankan kegiatan jurnalistik pembangunan pada Dinkominfo Kota Pekalongan semakin bertambah, hal itu sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pemberitaan.

Produksi rilis berita yang dihasilkan Dinkominfo Kota Pekalongan melalui beberapa proses produksi. Dimana proses produksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menentukan bagaimana mempresentasikan hasil produksi kepada khalayak.⁴⁷ Proses produksi tersebut dilakukan secara rinci hingga masuk dalam tahap editing dan koreksi oleh redaksi berita dalam hal ini dilakukan oleh Kepala Bidang IKP.

Jurnalis Dinas Kominfo Kota Pekalongan dituntut mempunyai ketrampilan seperti layaknya jurnalis pada perusahaan media. Pasalnya selain menulis berita pada saat produksi atau meliput berita, jurnalis bertugas mendokumentasikan gambar berupa foto dan sesekali video pada berita tertentu. Hal ini membuat jurnalis Dinkominfo harus memiliki ketrampilan mengambil gambar, bagaimana setting kamera, menentukan angle gambar yang

⁴⁷.Ilma.Agustiana.Skripsi UIN Gusdur Pekalongan, Analisis Produksi Indahya Berhijab di Batik TV.2021

sesuai, transfer hasil gambar dari kamera, cekatan mendapatkan momen, dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan ketrampilan tersebut, para jurnalis sebelumnya diberikan pelatihan dasar-dasarnya, selebihnya jurnalis berlatih sendiri seiring berjalannya waktu sering meliput dan mengambil gambar.

C. Kompetensi Tim Liputan Dinas Kominfo Kota Pekalongan



Gambar 3.3

Para jurnalis bersama staff IKP sedang menjalankan tugas mengolah informasi

Jurnalis Dinkominfo harus mampu menguasai dunia jurnalistik. Dimana usai menentukan ide, para jurnalis langsung bergerak melakukan peliputan di lokasi. Kemampuan jurnalis menjadi pegangan dasar dalam mendapatkan berita, pasalnya tidak jarang apa yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Untuk itu, jurnalis Dinkominfo harus mempunyai kompetensi diantaranya:

1. Komunikasi

Komunikasi yakni suatu tindakan untuk berbagi informasi, gagasan, atau pendapat dari setiap individu komunikasi yang terlibat di dalamnya guna mencapai kesamaan makna. Setiap komunikasi yang dilakukan akan menambah efek yang positif atau efektivitas komunikasi. Efek disini sebagai akibat pesan yang diterima, baik langsung maupun tidak langsung atau menggunakan media massa jika perubahan tersebut sudah sesuai dengan keinginan komunikator, maka komunikasi itu disebut efektif.⁴⁸ Untuk itu, kemampuan komunikasi penting dimiliki oleh jurnalis Dinkominfo. Disamping selalu bertemu banyak orang dari semua kalangan namun juga kemampuan komunikasi dapat menunjang untuk menghasilkan berita yang baik.

2. Menganalisis Masalah

Saat peliputan khususnya berita keagamaan, permasalahan bisa saja muncul, sehingga jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan dituntut sigap dalam menanggapi permasalahan yang terjadi. Peliputan berita keagamaan yang menjadi hal krusial di kalangan masyarakat, membuat jurnalis Dinkominfo harus benar-benar mumpuni saat melaksanakan kegiatan jurnalistik, terlebih saat berita menyusun sampai publikasi berita. Berita keagamaan mempunyai istilah yang jarang didengar bagi orang asing, sehingga jurnalis Dinkominfo menanggapi dengan:

a. Bertanya pada narasumber yang berkompeten

⁴⁸.Ditha Prasanti, "Strategi Komunikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Salafi," Jurnal Nomosleca Volume 3, Nomor 1, (2017), hlm 491, diakses pada 2 Maret, 2020, file:///C:/Users/hp/Downloads/jurnal%20kom.pdf

Jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan yang memiliki latar belakang bukan seorang santri maupun sekolah keagamaan, menjadikan beberapa istilah keagamaan tidak dipahami oleh jurnalis Dinkominfo. Sehingga saat menemukan istilah yang tidak dimengerti maka, jurnalis bertanya secara detail kepada seseorang yang dinilai kompeten, seperti Kiai, Ustadz hingga Kepala Kementerian Agama Kota Pekalongan.

b. Melakukan *searching* di internet

Jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan setelah bertanya dengan orang yang berkompeten, jurnalis melakukan cek ulang dengan *searching* atau mencari artikel maupun jurnal di internet. Jika jurnalis sudah memahami maksud, maka segera menyusun kalimat menjadi sebuah berita. Meskipun sudah tabayyun kepada orang yang berkompeten, namun *searching* dilakukan untuk mengecek seberapa efektif istilah tersebut digunakan untuk menulis berita.⁴⁹

Kedua hal tersebut menjadi acuan jurnalis dalam menuliskan dan publikasi sebuah berita. Sehingga dalam menjalankan peliputan baik bidang keagamaan dan lain sebagainya, jurnalis Dinkominfo melakukan beberapa tahapan untuk mengecek kebenaran informasi tidak asal jadi dan unggah saja.⁵⁰

3. Wawancara dan Menulis

⁴⁹.Dian.Pertiwi, Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan, wawancara pribadi, 16 mei 2024

⁵⁰Dea Nabilla. Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan, Wawancara pribadi. 18 mei 2024

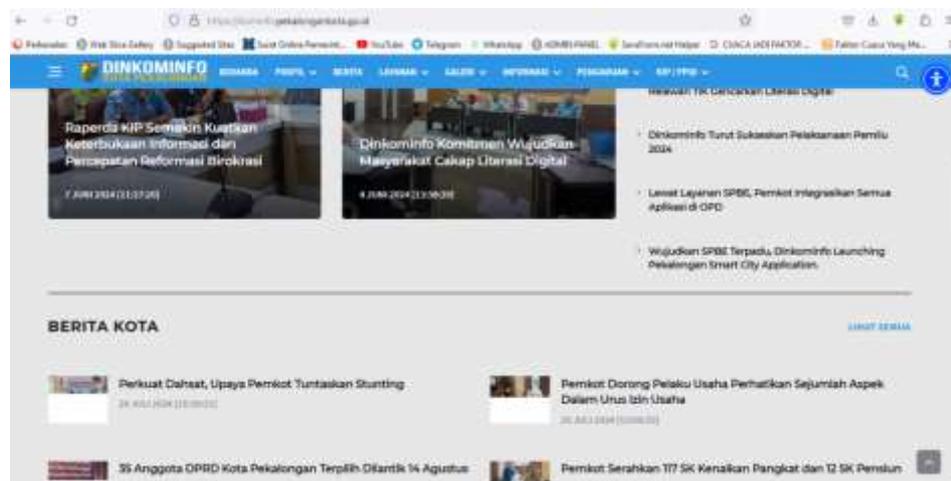
Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari orang yang ditanya. Kemampuan ini terlihat sepele namun harus memahami konteks dan kondisi saat melakukan wawancara. Hal itu dilakukan agar informasi yang didapat bisa lebih mudah dicerna yang kemudian dituliskan dalam bahasa jurnalistik.

4. Dokumentasi

Kompetensi dalam melakukan dokumentasi berupa foto dan video juga harus dimiliki oleh jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan. Hal ini untuk mendukung bahwa berita yang disebarluaskan benar adanya. Meliput berita yang bersifat keagamaan sering dilakukan oleh para jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan. Banyak potensi keagamaan yang diliput oleh jurnalis, baik jenis berita ringan (*soft news*) seperti sejarah masjid, bangunan arsitektur masjid, prestasi pelajar MI/MTS/MA di Kota Pekalongan dan lain sebagainya, serta berita yang sifatnya basi dan harus langsung ditulis, seperti kegiatan keagamaan di Kota Pekalongan, kebijakan kementerian agama dan lain sebagainya.

Selain memiliki jurnalis yang bertugas di lapangan, Dinkominfo Kota Pekalongan juga memiliki satu orang kontributor yang bekerja dari rumah. Hal ini dilakukan oleh Dinkominfo Kota Pekalongan sebagai back up apabila dalam satu hari terdapat banyak agenda maupun informasi yang harus segera ditulis serta di publikasikan, dan jurnalis Dinkominfo kewalahan atas berita yang diliput, sehingga semua bahan hasil peliputannya diserahkan kepada kontributor.

E. Website Dinkominfo Kota Pekalongan



Gambar 3.4

Website Dinkominfo Kota Pekalongan

Pada website kominfo.pekalongankota.id terdapat banyak sumber dari semua dinas yang ada di Kota Pekalongan. Namun secara keseluruhan website tersebut dikelola oleh Dinas Komunikasi dan informatika yang sudah mengalami perkembangan pesat dari awal adanya website ini. Perkembangan tersebut dari semua aspek yang ada dalam website, yang sekarang bisa dengan mudah diakses masyarakat. Melalui website ini, Pemerintah Kota Pekalongan dapat memberikan informasi maupun pengumuman penting untuk masyarakat, seperti informasi seputar potensi Kota Pekalongan, pengumuman rekrutmen, bantuan dan lain sebagainya.⁵¹

Website kominfo.pekalongankota.go.id bisa dengan mudah diakses dimana saja kapan saja baik melalui handphone maupun melalui komputer atau laptop. Desain dan tampilan pada website, penulis mengamati mudah dipahami

⁵¹. Pekalongankota.go.id

oleh masyarakat yang mengaksesnya, dimana terdapat fitur yang bisa dinikmati pengunjung website. Fitur-fitur ini merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kualitas, fitur yang tepat akan membuat website semakin produktif dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dimana fitur website sangat dipengaruhi oleh tujuan dan jenis website yang dibuat.⁵² Beberapa fitur dalam website kominfo.pekalongankota.go.id adalah.⁵³

1. Kota Pekalongan Sekilas

Fitur Sekilas pada website kominfo.pekalongankota.go.id berisi beberapa tab yang bisa diklik oleh masyarakat yang mengaksesnya. Tab tersebut yakni Struktur Pemerintahan, Sejarah Singkat, Geografi, Demografi dan Peta Wilayah. Pada dasarnya fitur ini memberikan informasi sekilas tentang Kota Pekalongan.

2. Instansi

Fitur Instansi pada website pekalongankota.go.id berisi semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan. Dengan ini, masyarakat bisa mengetahui informasi dan pengumuman apa saja yang ada pada berbagai dinas tersebut.

3. Berita

Fitur Berita terdapat dua tab yang bisa di klik oleh pengunjung website pekalongankota.go.id, yakni Berita dan Berita lainnya. Pada Berita Kota adalah fitur yang bisa diklik oleh pengunjung atau masyarakat agar

⁵²Imajiner.id, website development diunggah pada 5 maret 2024

⁵³[Pekalongankota.go.id](http://pekalongankota.go.id)

mendapatkan informasi yang ingin dicarinya. Dalam berita kota terdapat 1383 halaman dengan total berita per minggu (5/5/2024) ada kurang lebih 6915 berita yang diupload oleh Dinkominfo Kota Pekalongan. Dimana berita terbaru diunggah pada 3 Mei 2024 pukul 13.53 WIB dan berita terlama diunggah pada 23 Agustus 2018 pukul 08.10 WIB.

Masyarakat bisa menikmati fitur berita kota yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Adapun konten atau isi berita yang disajikan oleh Dinkominfo, ada berbagai tema, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan tidak ketinggalan yaitu keagamaan. Berita keagamaan tersebut merupakan hasil tulisan oleh jurnalis kominfo, seperti pada judul “Mengetahui Habib Ahmad Sapuro, Teguh Melarang Kezaliman” diunggah oleh Dinkominfo Kota Pekalongan pada 28 Februari 2023 pukul 19.07 WIB, dengan total pembaca per 5 Mei 2024 mencapai 8037 pembaca.

Selain itu dalam fitur berita kota, masyarakat juga bisa mencari sendiri berita apa saja yang ingin dikunjungi, dengan klik search atau kolom pencarian. Pada kolom tersebut masyarakat bisa dengan mudah hanya menulis kata kuncinya saja dan menunggu beberapa saat, berita yang dicari langsung keluar pada laman website tersebut.

Fitur berita kota hingga saat ini terus aktif diperbaharui oleh tim Komunikasi Publik pada Dinas Kominfo Kota Pekalongan, khususnya berita atau informasi yang terjadi di hari kerja, meskipun sesekali website ini juga mengunggah berita pada hari libur, baik libur akhir pekan atau libur di hari besar. Fitur berita kota sebagai bukti kegiatan jurnalistik pada Dinas

Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan berjalan dengan baik. Pasalnya dalam menjalankan kegiatan jurnalistik tidak semata mata meliput dan menulis berita saja, namun didalamnya mempunyai proses yang luar biasa sampai berita tersebut benar-benar layak dikonsumsi masyarakat.

4. Galeri

Tidak hanya berita kota, dalam website pekalongankota.go.id juga mempunyai fitur galeri. Didalamnya terdapat galeri album foto maupun video dan infografis kota. Pada album foto dan video terdapat banyak galeri dokumentasi kegiatan maupun potensi di Kota Pekalongan. Hal itu bisa menjadi bukti sejarah yang bisa disaksikan oleh publik yang ingin melihat Kota Pekalongan. Sementara pada infografis kota berisi informasi-informasi yang sudah dikemas dalam design grafis, sehingga masyarakat tidak perlu membaca rilis yang panjang namun cukup rangkuman infografis kota yang tentunya sudah dikemas lebih menarik, agar memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi.⁵⁴

5. Informasi

Selanjutnya dalam website pekalongankota.go.id juga terdapat fitur informasi. Didalamnya terdapat tiga layanan, yaitu pengumuman, reformasi birokrasi dan layanan pengaduan. Masyarakat bisa mengakses layanan pengumuman, jika ingin mengetahui pengumuman apa saja seputar pemerintahan, pengumuman pendaftaran atau seleksi maupun yang lainnya. Untuk reformasi birokrasi berisi tentang Surat Keputusan (SK)

⁵⁴[Pekalongankota.go.id](http://pekalongankota.go.id)

Walikota Pekalongan serta Peraturan Walikota (Perwal) terkait kebijakan kebijakan tertentu.⁵⁵

Sementara untuk layanan pengaduan, masyarakat bisa mengaksesnya jika ingin menyampaikan kritik, saran dan aspirasi apa saja yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Dinas Kominfo.⁵⁶ Layanan pengaduan ini tidak hanya pada website saja, namun Dinkominfo juga mempunyai WA yang diberi nama Wadul Aladin yaitu WhatsApp Pengaduan Online Aaf Salahudin diluncurkan pada 26 Februari 2021.

6. Link

Fitur Link pada website pekalongankota.go.id diantaranya meliputi tab Sakib, SiRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan), LPSE Kota Pekalongan, dan Open data. Fitur link membantu OPD maupun masyarakat untuk mengenai informasi pemerintahan di Kota Pekalongan.

7. KIP/PPID (Komunikasi Informasi Publik/ Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi)

Fitur ini berisi tentang pengelolaan informasi publik di era keterbukaan informasi publik, profil PPID utama serta Transparansi anggaran.

⁵⁵Tubagus Muhammad Sadaruddin. Kabid IKP Kota Pekalongan. wawancara pribadi 14 mei 2024

⁵⁶[Pekalongankota.go.id](http://pekalongankota.go.id)

F. Berita Keagamaan di website pekalongan.go.id



Gambar 3.5

Istighosah dan khotmil Quran, sajian berita keagamaan

Berita adalah informasi atau kabar yang dikemas untuk disebarluaskan ke publik, sedangkan kata “keagamaan” berasal dari kata dasar “agama” yang mendapat awalan “ke-“ dan akhiran “-an”, yang memiliki arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan Agama. Menurut Hendro Puspito agama adalah sistem nilai yang mengatur hubungan manusia dan alam semesta yang berkaitan dengan keyakinan. Agama sebagai suatu realitas pengalaman manusia yang dapat diamati dalam aktivitas kehidupan umat manusia.

Terdapat ribuan berita yang sudah diunggah oleh Dinas Kominfo Kota Pekalongan, namun yang menjadi fokus penulis adalah berita keagamaan yang menjadi fokus pada penelitian ini. Kota Pekalongan yang dikenal kota yang banyak santrinya menjadikan sebuah berita sebagai landasan orang menilai. Untuk itu jurnalis Dinas Kominfo ini mempunyai peran agar perspektif orang luar terhadap Kota Pekalongan bisa semakin baik.

Ribuan berita keagamaan yang telah diunggah oleh jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan melalui website pekalongankota.go.id meliputi beberapa sejumlah subtema, berita keagamaan di lingkungan sekolah maupun pondok pesantren, berita keagamaan di lingkungan pemerintah, masyarakat maupun tips dan trik atau informasi keagamaan dalam momentum tertentu, seperti bulan suci ramadhan, hari raya idul fitri, hari raya idul adha, ibadah haji dan lain sebagainya.



Gambar 3.6

Peliputan keagamaan sholat idul fitri oleh jurnalis Dinkominfo Kota

Pekalongan

Para jurnalis Dinas Kominfo Kota Pekalongan menerangkan, sebuah berita bisa dikatakan berita keagamaan tentunya dilihat dari sejumlah aspek.

Aspek tersebut diantaranya:

1. Berdasarkan isi berita

Isi berita atau yang biasa disebut dengan body berita adalah detail informasi dan poin-poin yang akan disampaikan dalam sebuah berita. Isi berita biasanya ditulis ditengah paragraph atau setelah teras (awalan) berita. Dalam penulisannya isi berita disusun dalam paragraf-paragraf pendek yang berisi tiga hingga lima kalimat dan ungkapan langsung yang dikatakan oleh narasumber. Hal ini dimaksudkan agar pembaca lebih bisa menikmati karena tidak berbelit-belit dan lebih bisa memahami apa yang dimaksud dalam berita tersebut.

Dari isi atau konten berita tersebut pembaca bisa mengetahui apa jenis dan tema berita yang dibaca, apakah berita pendidikan atau berita keagamaan dan lain sebagainya.

2. Berdasarkan narasumber berita

Narasumber adalah seseorang yang memberikan atau mengetahui secara jelas tentang suatu informasi, atau menjadi sumber informasi untuk kepentingan media massa, dimana seseorang itu bisa mewakili pribadi maupun suatu lembaga.⁵⁷

Dengan mengetahui siapakah narasumbernya, dari latar belakang seperti apa, berprofesi sebagai apa hingga umur narasumber menjadi landasan apakah berita tersebut tergolong berita keagamaan atau tidak. Misalnya, narasumber suatu berita adalah seorang Kiai, maka berita tersebut bisa berkemungkinan merupakan berita yang mengangkat isu

⁵⁷ Rifka.Ayu."Narasumber adalah orang yang memberi informasi, pahami tugas dan syaratnya".2021.Liputan6.com

keagamaan. Begitu juga jika narasumbernya adalah seorang polisi, berita tersebut berkemungkinan adalah berita tentang politik maupun kriminal. Meski demikian hal ini harus dikuatkan kembali dengan membedah isi berita.

3. Berdasarkan latar belakang tempat

Latar tempat berhubungan dengan lokasi terjadinya suatu peristiwa yang kemudian diceritakan dalam sebuah karya baik fiksi maupun berita yang merujuk pada wilayah geografis tertentu.⁵⁸

Dalam sebuah berita latar tempat menjadi hal yang sangat penting untuk dituliskan, dimana latar tempat menjadi bagian dari prinsip penulisan berita yaitu 5W+1H, What (Apa), When (Kapan), Where (Dimana), Who (Siapa), Why (Mengapa) dan How (Bagaimana).⁵⁹

Jika seseorang mengetahui lokasi berita, maka bisa digolongkan apakah berita tersebut mengangkat tema pendidikan, politik, sosial, kriminal, maupun keagamaan. Dalam website pekalongankota.go.id berita keagamaan instens diunggah khususnya dalam momentum hari besar keagamaan islam. Namun baru baru ini yakni pada 6 mei 2024, website pekalongankota.go.id juga mengunggah berita keagamaan dengan judul “Buku Kiai FKUB Kota Batik Pekalongan Karya Kasiong, Upaya Bangkitkan Semangat Kerukunan Beragama”.

⁵⁸Apa itu latar waktu, suasana dan tempat?.Tirto.id

⁵⁹Jurnal Kreatif Tadulako. Vo1, No 4

Hal itu membuktikan jurnalis Dinas Kominfo melek dalam semua potensi-potensi yang ada di Kota Pekalongan, yang kemudian dikemas sebagai karya jurnalistik dan disebarluaskan melalui berbagai kanal.

Berita Keagamaan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan akan sering muncul pada saat momentum tertentu, seperti hari besar islam, bulan ramadhan, HUT Kota Pekalongan yang biasanya diisi dengan kegiatan keagamaan dan lain sebagainya. Namun jika tidak di momen hari-hari besar, jurnalis Dinas Kominfo Kota Pekalongan juga membuat berita soft news tentang keagamaan.

Contoh berita soft news yang dibuat oleh jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan “Pupuk Generasi Mandiri dan Cinta Islam Lewat Kegiatan Pesantren Kilat”. Berita yang diunggah pada 20 Maret 2024 ini menuliskan informasi terkait pentingnya pesantren kilat pada anak khususnya para pelajar SD. Jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan memilih *opening* berita menggunakan bahasa dan kalimat ringan dan mendeskripsikan momentum ramadhan yang selanjutnya diisi dengan manfaat pesantren kilat dan sekolah dasar Di Kota Pekalongan yang melaksanakan pesantren kilat. Jurnalis memilih melakukan wawancara dengan guru agama di salah satu sekolah yang melaksanakan pesantren kilat, dan bertanya mengenai tujuan pesantren kilat serta apa saja yang dilakukan dalam kegiatan pesantren kilat. Meskipun ini merupakan soft news, namun memiliki batas waktu rilis yaitu selama bulan ramadhan. Jurnalis Dinkominfo sendiri usai

melakukan liputan berita ini, tidak langsung ditulis dan dipublikasikan, namun mendahulukan berita-berita yang harus saat itu juga diunggah.⁶⁰

Pada musim haji di tahun 2024 ini, jurnalis juga tidak ketinggalan untuk update perkembangan terkini terkait haji di Kota Pekalongan. Perkembangan tersebut meliputi semua berita terkait haji baik pemberangkatan, bimbingan manasik, pelepasan calon jamaah haji, pengukuran kebugaran jasmani calon jamaah haji, hingga informasi terkait haji seperti biaya haji dan masa tunggu jamaah haji yang diunggah pada 24 April 2024 dengan judul “Masa Tunggu Haji Kota Pekalongan Lebih dari 30 Tahun”.

Sering kali jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan juga menemukan istilah-istilah keagamaan yang belum pernah diketahui sebelumnya. Seperti yang sudah dijelaskan pada poin D yakni Kompetensi Tim Liputan Dinas Kominfo Kota Pekalongan diatas, jurnalis menganalisis hal itu karena pada dasarnya jurnalis pada Dinas Kominfo Kota Pekalongan tidak ada yang memiliki latar belakang pendidikan yang mendalami keagamaan.

Contoh istilah keagamaan yang pernah ditemukan oleh jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan diantaranya seperti *rahmatan lil alamin*, dimana jurnalis menemukan arti ini adalah kasih sayang bagi semesta alam, kehadiran Islam ditengah masyarakat mampu mewujudkan kedamaian serta kasih sayang baik bagi manusia maupun alam. Tidak hanya istilah keagamaan, namun singkatan keagamaan yang asing

⁶⁰Pekalongankota.go.id

terdengar oleh jurnalis juga pernah ditemukan, diantaranya seperti singkatan *Armuzna*, jurnalis menemukan arti dari *Armuzna* dengan bertanya kepada kepala Kementerian Agama Kota Pekalongan, Kasiman Mahmud Desky, dimana *armuzna* singkatan dari Arafah, Muzdalifah dan Mina yang merupakan tempat krusial dalam prosesi rangkaian ibadah haji. Maka dari itu jurnalis tidak sembarang dalam menulis berita, meskipun dengan latar belakang yang tidak sesuai, namun jurnalis berusaha untuk tabayyun atau mencari kejelasan mengenai sesuatu dengan jelas kepada orang-orang yang memang mengetahui sebagai rujukan jurnalis untuk menghasilkan berita dengan baik dan benar.⁶¹

Jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan menilai penting berita keagamaan harus sering diunggah dan dipublikasikan kepada masyarakat. Semakin sering berita keagamaan muncul, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran bersama untuk lebih baik. Citra Kota Pekalongan sebagai kota santri membuat jurnalis Dinkominfo juga terus mengangkat hal itu, terlebih pada tahun 2023 lalu, kasus kekerasan dan pelecehan seksual di lingkungan Pondok Pesantren di Kabupaten Batang yang merupakan daerah tetangga Kota Pekalongan sempat ramai di media sosial, sehingga jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan juga sering menulis jurnalisisme pembangunan mengenai upaya pemkot dan sinergi antara pondok pesantren di Kota Pekalongan dan pemerintah agar kasus-kasus yang tidak diinginkan terjadi.

⁶¹.Dian.Pertiwi, Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan, wawancara pribadi, 16 mei 2024

Upaya itu salah satunya dengan mengunggah berita yang berjudul “MBS Putri Taruna Krpyak Jadi Ponpes Pertama Ramah Anak” yang diunggah pada 20 september 2023. Dimana saat ini sudah ada 310 pengunjung yang sudah membaca berita tersebut.

Dalam hal ini, jurnalis juga mendalami mengenai kondisi di MBS Putri Taruna Krpyak, bagaimana aktifitas kesehariannya, sarana dan prasarananya, seperti apa latar belakang ustadz dan ustazah yang mengajar, dan lain sebagainya. Dengan deklarasi Ponpes Ramah Anak, hal-hal yang ada di dalam indikator SRA seperti menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak, infrastruktur dan aturan ponpes yang mendukung perlindungan dan pemenuhan hak anak di pondok pesantren bisa dijalankan dengan sebaik-baiknya.⁶²

G. Upaya Meningkatkan Kualitas Berita



Gambar 3.3

⁶²Dea Nabilla, Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan, wawancara pribadi, 18 mei 2024

Evaluasi pemberitaan bersama Kepala Dinas dan Kabid IKP

Dinkominfo Kota Pekalongan

Tim liputan Dinas Kominfo Kota Pekalongan pada waktu tertentu melakukan evaluasi hasil dari produksi pemberitaan. Evaluasi ini dipimpin oleh pimpinan Dinkominfo baik dari kepala dinas dan kepala bidang, serta juga melibatkan dari tim pemberitaan di Radio Kota Batik dan Batik TV yang memang merupakan tanggung jawab dari Dinas Kominfo Kota Pekalongan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja tim liputan serta meningkatkan kualitas dari hasil peliputan.⁶³Selain itu, evaluasi dan kumpul tim ini diperlukan agar kekuatan tim semakin meningkat dan semakin kompak. Hal itu menjadi faktor penting dalam bekerja dan keberhasilan suatu pekerjaan. Jika ditemukan permasalahan didalamnya baik terkait kualitas konten berita maupun yang lainnya, Dinas Komunikasi dan Informatika melalui bidang IKP segera mengambil langkah agar permasalahan yang ada tidak berdampak buruk terhadap tim maupun kualitas pemberitaan.

Tim liputan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan mempunyai jam kerja yang kondisional. Para jurnalis bahkan rela tidak libur dalam satu minggu jika memang ada berita yang menarik untuk diangkat, atau terdapat event tertentu yang jatuh pada hari sabtu dan minggu, dimana hari tersebut ada hari libur para pegawai pemerintahan termasuk di Dinkominfo serta para jurnalis Dinkominfo. Pada dasarnya tim jurnalis Dinkominfo ini bekerja

⁶³.Dian.Pertiwi, Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan, wawancara pribadi, 16 mei 2024

dari hari senin- kamis, pukul 07.45 WIB - 16.00 WIB, serta hari jumat pada pukul 07.45 WIB - 14.00 WIB.

Adapun alat tersebut diantaranya, kamera, handphone atau record audio, dan tidak kalah pentingnya id card sebagai tanda pengenalan kepada narasumber maupun masyarakat bahwa benar adanya yang bersangkutan adalah jurnalis resmi. Jika sudah mendapatkan bahan berita, tim liputan akan segera mengolah berita untuk dijadikan rilis yang selanjutnya dikirim ke media yang sudah bekerjasama, serta disebarluaskan kepada publik dengan mengunggah ke media sosial dan website pekalongankota.go.id.

Berita dengan tema keagamaan juga dilakukan evaluasi, sebagai upaya meningkatkan kualitas keagamaan yang lebih baik. Meskipun dengan latar belakang jurnalis yang menempuh pendidikan bukan dibidang keagamaan, namun jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan mampu menyelesaikan masalah saat menemukan istilah-istilah keagamaan yang tidak dipahami.

BAB IV

ANALISIS JURNALISTIK DAN KEKUATAN PELUANG

PEMBERITAAN KEAGAMAAN DINKOMINFO KOTA PEKALONGAN

**A. Analisis Jurnalistik Pada Pemberitaan Keagamaan Dinkominfo Kota
Pekalongan**

Intensitas pemberitaan Keagamaan pada website pekalongankota.go.id belakangan ini terutama pada bulan ramadhan hingga setelah lebaran 2024 terbilang sering. Ada lebih dari 50 berita keagamaan yang ditulis oleh jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan pada periode tersebut. Lebih dari 50 berita tersebut bukan hanya pada radar kegiatan pemerintah saja, namun juga kegiatan masyarakat seperti pengajian ramadhan, hingga tips memilih takjil yang aman dan sehat.

Jurnalis Dinas Kominfo Kota Pekalongan secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi kejadian untuk meliput berita keagamaan ini. Para jurnalis tidak segan untuk bertanya secara langsung terkait issue keagamaan di Kota Pekalongan, dari tokoh masyarakat, hingga ke Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan.

Jurnalis Dinkominfo mengolah informasi yang kemudian di unggah dalam website pekalongankota.go.id serta dikirim ke media yang bekerjasama. Hal itu dilakukan karena personil yang terbatas. Dimana Dinas Kominfo mempunyai

4 orang personil di lapangan yang setiap hari berupaya memberikan layanan informasi kepada masyarakat. Dari 4 orang tim liputan diberikan target berita 3 sampai 4 berita perhari sehingga total ada 12 berita per hari yang bisa disajikan kepada masyarakat. Selain memaksimalkan media internal, Dinkominfo mengoptimalkan layanan pemberitaan yang bekerjasama dengan media eksternal baik media cetak, online maupun elektronik, sehingga pesan pesan dari Pemerintah Kota Pekalongan dapat diterima lebih meluas lagi.⁶⁴

Jurnalistik merupakan kegiatan mencari, mengolah, menulis dan menyebarkan informasi kepada khalayak melalui media massa.⁶⁵ Prinsip jurnalistik tersebut setiap harinya dilakukan oleh para jurnalis di Dinas Kominfo yang mengambil semua tema untuk dipublikasikan. Dari berita yang dipublikasikan pula Dinas Kominfo siap menerima kritik dan saran maupun aspirasi dari masyarakat, melalui kolom komentar dan layanan pengaduan yang ada di website pekalongankota.go.id. Pengelolaan website dan media sosial oleh Dinas Kominfo Kota Pekalongan sangat diperlukan sebagai etalase digital Pemerintah Kota Pekalongan, artinya Dinas Kominfo berupaya memaksimalkan kanal-kanal tersebut. Dinas Kominfo juga melibatkan beberapa unsur OPD untuk memaksimalkan kanal penyebaran informasi untuk berkoordinasi atas beberapa peristiwa di Kota Pekalongan, baik terkait banjir rob, penataan lingkungan, Kegiatan budaya dan keagamaan serta beberapa kasus lainnya.⁶⁶

⁶⁴Tubagus.Muhammad.Sadaruddin.Kabid IKP Dinkominfo Kota Pekalongan

⁶⁵Jennifer Alejandro, Journalism in the Age of Media Social (University of Oxford, 2010) Hlm.3

⁶⁶Tubagus.Muhammad.Sadaruddin.Kabid IKP Dinkominfo Kota Pekalongan, Wawancara pribadi.14 mei 2024

Semua berita yang dihasilkan Dinkominfo Kota Pekalongan merupakan kegiatan jurnalistik yang didalamnya diolah oleh seorang jurnalis, seperti yang sudah dipaparkan dalam BAB III jurnalis mempunyai tugas mencari atau meliput, mengolah dan menyebarkan luaskan informasi kepada khalayak. Hal itu dilakukan oleh jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan, dengan tugasnya sebagai berikut:

1. Meliput Berita

Sejauh ini Dinas Kominfo Kota Pekalongan khususnya di bidang IKP memiliki wartawan, dengan tugas demisinasi informasi atau penyebaran informasi kepada masyarakat melalui beberapa media serta portal milik kominfo yakni pekalongankota.go.id . Sebelum menyebarkan melalui kanal-kanal tersebut, tim liputan terlebih dahulu meliput berita, baik mengikuti agenda pejabat pemerintahan maupun ide pribadi terkait potensi yang ada di Kota Pekalongan.⁶⁷Dalam tahapan ini pada awalnya timliputan Dinkominfo membuat list pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Namun karena jam terbang, saat ini tim liputan langsung bertanya kepada narasumber secara improfisasi sesuai dengan apa yang dilihat dan sesuai dengan pembahasan materi yang diliput.

Contoh pertanyaan yang diajukan oleh jurnalis Dinas Kominfo Kota Pekalongan pada pemberitaan keagamaan dengan judul “Peringati Hari Jadi ke 118 Dengan Istighosah Kubro, Menuju Kota Pekalongan yang sejahtera

⁶⁷ Dian.Pertiwi.handayani. Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan, Wawancara pribadi.16 mei 2024

dan mandiri”. Wawancara Wali Kota Pekalongan, H. Ahmad Afzan Arslan Djunaid SE,MM

- a. Bisa dijelaskan rangkaian apa saja dalam peringatan Hari Jadi Kota Pekalongan yang pada tahun ini jatuh pada bulan Ramadhan?
- b. Apa makna peringatan hari jadi dengan istighosah kubro, khotmil Quran dan Doa bersama?
- c. Apa harapan untuk Kota Pekalongan dengan bertambahnya usia ini?

Dengan ketiga pertanyaan di atas dan apa yang dilihat di lokasi, jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan menghasilkan satu rilis berita dengan empat paragraf yang didukung dengan kalimat langsung sesuai dengan prinsip menulis rilis berita di cetak maupun online.

Selain tema tema yang diangkat untuk bahan peliputan, seperti tema pemerintahan, pendidikan dan lain sebagainya, saat ini pemberitaan keagamaan juga terus digencarkan, melihat kemajuan teknologi yang semakin pesat, sehingga melalui berita-berita keagamaan bisa mengajak masyarakat untuk meningkatkan religiusitas Kota Pekalongan yang juga dikenal sebagai kota santri.⁶⁸

Pada saat proses peliputan berita, para jurnalis sebisa mungkin membagi beberapa lokasi peristiwa agar tidak bentrok antara satu berita dengan berita lainnya. Meskipun sering terjadi, namun selama ini jurnalis Dinkominfo dapat mengatasinya dengan baik.

⁶⁸Dian.Pertiwi.handayani. Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan, Wawancara pribadi. 16 mei 2024

2. Mengolah berita

Dalam proses komunikasi, pesan yang akan disampaikan kepada komunikan harus melewati beberapa langkah, dimana tidak kalah pentingnya adalah mengolah berita. Proses mengolah data dilakukan secara teliti, pasalnya tahapan ini adalah tahapan yang krusial yang dilaksanakan oleh jurnalis. Jika jurnalis tidak teliti, maka tidak menutup kemungkinan data yang ditulis juga akan salah. Hal ini bisa menjadi fatal, jika kesalahan dalam menulis berita justru sangat berbeda dengan fakta yang ada. Jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan biasanya mengolah data dilakukan di kantor menggunakan komputer dengan software microsoft word.

Mengolah berita dilakukan usai mendapat data dan fakta di lapangan yang kemudian ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia, yang kalimat maupun susunan katanya mudah dipahami oleh pembaca. Teks berita mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:⁶⁹

- a. Fakta berdasarkan 5W1H, yaitu what (apa), who (siapa), when (kapan), where (di mana), why (menagapa) dan how (bagaimana). Informasi dalam berita harus lengkap sesuai fakta yang didapat saat verifikasi atau meliput di lapangan.
- b. Objektivitas, teks berita ditulis tanpa penambahan opini atau pendapat pribadi dan prasangka. Sehingga objektivitas harus jelas dan jurnalis harus tetap netral. Hal ini untuk menghindari kecenderungan untuk mempengaruhi opini publik.

⁶⁹Sidonews.com

- c. Bahasa sederhana, gaya bahasa yang digunakan untuk menulis berita adalah bahasa yang ringkas dan lugas agar informasi dapat tersampaikan dengan jelas.
- d. Struktur teks jelas, sebuah berita mempunyai struktur teks yang teratur, dimulai dari judul hingga penutup.
- e. Fokus Peristiwa Aktual, berita actual adalah berita terbaru yang menarik atau bahkan sedang dibutuhkan oleh publik.

Ciri-ciri berita tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah tulisan merupakan berita atau tidak. Dimana selain itu, berita juga mempunyai komponen utama dalam menulis teks berita, yakni:⁷⁰

a. Judul (Headline)

Judul ini merupakan bagian paling menonjol yang biasanya ditulis dengan huruf besar dan berfungsi untuk menarik perhatian agar seseorang mau membaca teks berita.

b. Lead (Pembuka Berita)

Lead merupakan paragraf pertama dalam teks berita yang berisi informasi penting dan utama. Lead berita adalah gambaran lengkap tentang peristiwa yang dibahas dengan disuguhkan 5W+1H.

c. Tubuh teks (Body Berita)

Body berita ini merupakan isi yang lebih rinci dari berita mengenai kejadian yang dilaporkan. Paragraf pertama dalam tubuh teks berisi poin

⁷⁰Sidonews.com

utama, sementara paragraf berikutnya adalah pengembangan informasi lebih lanjut.

d. Kutipan

Kutipan merupakan ucapan langsung dari narasumber, apa yang disampaikan informan ditulis secara langsung tanpa adanya pengeditan kata. Kutipan berfungsi untuk mempertegas dan menambah nilai kredibilitas berita.

e. Penutup (Closing)

Penutup berisi simpulan apa yang disampaikan dalam berita dan dapat juga berisi informasi tambahan atau arahan bagi pembaca untuk mencari informasi lebih lanjut.

f. Sumber (*Source*)

Sumber dapat berisi keterangan sumber informasi atau wawancara untuk memberikan transparansi dan kredibilitas pada berita yang disajikan.

3. Publikasi berita

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari proses produksi pemberitaan. Publikasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyebarkan informasi. Berita yang sudah rapi dan siap dibaca serta dipahami dengan mudah, selanjutnya disebarluaskan kepada khalayak. Penyebarluasan informasi ini dibantu oleh admin website dan admin medsos yang dimiliki oleh Dinas Kominfo, namun jurnalis atau tim liputan juga ikut menyebarkan kepada media yang bekerjasama melalui grup WhatsApp.

Tim liputan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan melakukan publikasi informasi dengan menyebarluaskan melalui beberapa kanal yang dimiliki internal maupun kerjasama media. Press release yang ditulis oleh jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan membantu masyarakat mendapatkan informasi yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Admin website Dinkominfo Kota Pekalongan juga tidak hanya mengunggah pada saat jam kerja dari pukul 07.45 WIB – 16.00 WIB pada hari kerja senin sampai jumat saja, namun jika jurnalis mengirim berita lebih dari jam tersebut dan dihari libur, admin Dinkominfo secara mobile tetap bekerja mengunggah berita yang dikirim oleh jurnalis.⁷¹

Pada dasarnya karya jurnalistik oleh Dinas Kominfo Kota Pekalongan yang tidak hanya membahas isu pemerintah saja memiliki peran penting dalam membangun intansi Dinkominfo itu sendiri, sehingga masyarakat akan semakin percaya bahwa Dinkominfo Kota Pekalongan telah menjalankan tugas dan fungsi secara semestinya.⁷²

Pelaksanaan publikasi berita dilakukan secepat mungkin setelah jurnalis selesai menulis berita. Hal ini agar berita cepat bisa diterima oleh masyarakat dan menghindari informasi-informasi yang sifatnya basi ada masa berlakunya. Usai melakukan publikasi, jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan tidak menutup mata begitu saja. Para jurnalis tetap memperhatikan berita yang telah disebarkan, dengan memantau jumlah

⁷¹Allem.Admin Website Dinkominfo Kota Pekalongan. Wawancara pribadi.13 mei 2024

⁷²Tubagus.Muhammad.Sadaruddin.Kabid IKP Dinkominfo Kota Pekalongan, Wawancara pribadi. 14 mei 2024

pengunjung website serta melihat apakah ada komentar hasil berita yang ditulis. Jika terdapat berita yang kurang baik terkait penulisannya maka hal itu dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh jurnalis Dinkominfo. Begitu juga dengan komentar yang menyoroti isi berita atau kejadian, jurnalis Dinkominfo akan tetap memperbaiki kualitas berita sehingga apa yang dibutuhkan oleh masyarakat bisa terjawab.

Tugas jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan tetap berpegang teguh sesuai dengan fungsinya, yaitu jurnalisme pembangunan. Dimana dalam menulis berita, jurnalis Dinkominfo sebagai jembatan dan membangun perspektif masyarakat ke arah yang lebih baik. Jurnalis Dinkominfo pantang menulis berita yang bersifat sara, membela satu pihak, atau hal hal negatif lainnya.⁷³

Jika memang terdapat suatu peristiwa negatif yang harus dipublikasikan, seperti kejadian bully di lingkungan sekolah, maka jurnalis Dinkominfo tidak mengambil garis besar peritiwanya, namun jurnalis mengambil berita dari sisi upaya yang dilakukan, baik upaya sekolah maupun upaya pemerintah dalam menangani peristiwa tersebut agar nantinya tidak terulang kembali. Dinkominfo sebagai instansi yang bertugas dalam komunikasi dan informasi, terus bertekad dalam menciptakan pemberitaan yang bersifat membangun, meskipun jika dilihat dari hasil unggahan berita dengan angle atau sudut pandang seperti yang dilakukan oleh Dinkominfo

⁷³Tubagus.Muhammad.Sadaruddin.Kabid IKP Dinkominfo Kota Pekalongan, Wawancara pribadi. 14 Mei 2024

justru malah sedikit minat baca. Meski demikian pemberitaan yang sifatnya membangun ini tetap diperlukan sebagai penengah dan kontrol kehidupan masyarakat.

Tim liputan Dinas Kominfo Kota Pekalongan dalam menjalankan tugas-tugas tersebut tidak semudah seperti yang dibayangkan, jurnalis kominfo juga mempunyai tantangan yang dihadapi saat menjalankan tugas. Tantangan tersebut diantaranya⁷⁴:

- a. Cepatnya informasi melalui media sosial, perkembangan dunia digital saat ini sangat membantu manusia dalam menerima informasi. Namun hal ini justru menjadi tantangan tersendiri oleh jurnalis kominfo agar menulis dan menyajikan berita secepat mungkin agar langsung bisa diterima oleh masyarakat.
- b. Menghadapi narasumber yang tidak mau diwawancarai, hal ini menjadi tantangan bagi jurnalis dalam menguji kebenaran berita saat narasumber tidak mau diwawancarai. Jurnalis harus sigap mencari narasumber lain yang berkompeten maupun dengan cara lainnya.
- c. Menawarkan suap, jurnalis dituntut untuk mengabarkan informasi sesuai dengan fakta yang ada, namun beberapa kali ada saja pihak tertentu yang ingin diinformasikan hal baiknya saja, padahal tidak sesuai fakta yang ada, hal itu akhirnya diselesaikan dengan suap. Namun selama ini jurnalis Dinas Kominfo Kota Pekalongan dapat membatasi itu sehingga tidak ada

⁷⁴Arfian.Pengkuh.Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan.wawancara pribadi 12 mei 2024

praktik suap saat menjalankan tugas sebagai seorang jurnalis, khususnya jurnalis pemerintah.

- d. Tim liputan Dinas Kominfo Kota Pekalongan menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan atau kebijakan dari dinas Kominfo maupun aturan sesuai dengan etika jurnalis. Jika suatu saat didapati jurnalis yang melanggar etika, maka Dinas Kominfo akan menindaklanjuti dengan memberikan surat peringatan kepada jurnalis.⁷⁵

B. Analisis Peluang dan Kekuatan Pemberitaan Keagamaan Dinkominfo

Kota Pekalongan

Berdasarkan data yang telah dijelaskan pada bab III dan teori yang dijelaskan pada bab II, berikut ada peluang dan pemberitaan keagamaan dari proses produksi berita yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan.

1. Peluang

Dengan proses produksi yang langsung terjun ke lokasi atau lapangan, pemberitaan pada Dinas Kominfo Kota Pekalongan mampu menghasilkan berita yang sesuai kebutuhan masyarakat Kota Pekalongan. Dinkominfo juga dapat langsung menyerap aspirasi masyarakat yang kemudian dituangkan dalam karya jurnalistik.

Selain itu, press release mampu menarik minat para pembaca karena sajian website yang mudah dipahami, dan tema berita yang beragam, mulai

⁷⁵Dea.Nabilla.Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan.wawancara pribadi 16 mei 2024

dari bidang pemerintahan, pendidikan, sosial, politik, keagamaan, dan lainnya yang bersifat membangun. Hal itu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menjaga Kota Pekalongan, terlebih dalam meningkatkan kehidupan bermasyarakat yang menjunjung tinggi nilai keagamaan, melalui berita yang diangkat oleh Dinas Kominfo Kota Pekalongan. Karena langsung ke lapangan pula membuat tim liputan dinkominfo semakin menambah pengalaman dan wawasan dengan bertemu berbagai orang dan berbagai kalangan. Hal ini menjadi peluang bagi Dinkominfo untuk meningkatkan kualitas berita, baik dari segi issue dan penulisan beritanya.

Tim liputan Dinkominfo Kota Pekalongan selama ini sudah berkesempatan meliput sejumlah orang penting di Indonesia termasuk presiden RI, Ir.Joko Widodo, dan Menteri Agama RI, Yaqut Cholil Qoumas. Meski demikian, tidak hanya pejabat negara saja, tim liputan Dinkominfo juga menyambangi langsung ke lingkup kelurahan maupun perkampungan dalam mendapatkan berita.

Sajian informasi pada website pekalongankota.go.id mempermudah masyarakat untuk mengakses kapan saja dan dimana saja. Fitur website yang terpampang jelas juga menjadi peluang bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan untuk mengenalkan layanan dan informasi apa saja yang dikelola oleh Dinkominfo pada website tersebut. Terlebih jika di klik pada laman salah satu beritanya, website pekalongankota.go.id memperlihatkan berapa banyak pengunjung yang sudah membaca. Rata-rata

dalam berita yang diunggah pada website pekalongankota.go.id kurang lebih ada 100 pengunjung yang membaca berita.

Berita tentang agama yang sering ditulis oleh jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan, menjadi peluang untuk Dinkominfo sendiri maupun Kota Pekalongan untuk semakin membranding Kota Pekalongan dengan Kota yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Berita keagamaan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghindari hal-hal negatif, sehingga angka kriminalitas seperti kekerasan, pelecehan seksual, pergaulan bebas pada remaja, pernikahan dini, hamil di luar nikah, dan kenakalan remaja di Kota Pekalongan semakin menurun. Kejahatan kriminalitas tersebut tidak mencerminkan nilai-nilai agama yang dijunjung tinggi oleh Kota Pekalongan, sesuai dengan visi misinya. Sehingga peran pemberitaan keagamaan ini menjadi peluang untuk bersama-sama meningkatkan kesadaran masyarakat agar melakukan kegiatan yang positif.

Dengan konsisten menulis berita, mengunggah dan menyebarluaskan berita dengan beragam tema kepada khalayak yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kota Pekalongan, membuat Kota Pekalongan meraih penghargaan sebagai Kabupaten/Kota Informatif dalam Anugrah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Badan Publik lingkup Provinsi Jawa Tengah. Penghargaan lainnya tidak hanya didapat oleh Kota Pekalongan secara keseluruhan saja, namun beberapa kali jurnalis atau tim liputan Dinkominfo Kota Pekalongan mendapat penghargaan, diundang mengikuti pelatihan oleh pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan bahkan diundang menjadi narasumber di beberapa

sosialisasi dan pelatihan, dimana jurnalis Dinkominfo berbagi tips menulis dan tentang dunia jurnalistik kepada masyarakat secara umum maupun pelajar.

Dengan demikian baik instansi Dinkominfo Kota Pekalongan maupun jurnalisnya itu sendiri mempunyai peluang untuk bersama-sama meningkatkan prestasi di bidang informasi dan komunikasi publik. Selain itu, kemampuan jurnalsi Dinkominfo pun akan semakin terasah dengan terbiasa melakukan aktifitas menulis dan menambah pengetahuan dengan meliput berita setiap harinya. Jika telah banyak prestasi yang diraih, maka menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan citra baik di kalangan masyarakat.

2. Kekuatan

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan mempunyai kekuatan dalam proses produksi pemberitaan keagamaan, yakni sebagai berikut:

- a. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan sebagai media pemerintah tentunya mempunyai anggaran dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) maupun dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kekuatan inilah yang tidak dimiliki oleh media swasta dalam pengelolaan informasi. Dengan anggaran yang mencukupi, maka Dinkominfo bisa menjalankan tugas dengan lebih optimal dan dapat menjangkau semua issue pemberitaan di Kota Pekalongan. Selain itu, dengan anggaran yang memadai, Dinkominfo dapat memberikan pelatihan kepada jurnalis secara profesional untuk

mendapatkan hasil karya pemberitaan yang professional juga. Berita keagamaan bisa menjadi salah satu berita dengan jumlah anggaran tidak seperti pada umumnya, dimana berita keagamaan ini seringkali ditemui acara pada sore atau malam hari, sehingga biaya produksi yang dihabiskan lebih banyak, mulai dari uang makan dan uang lembur jurnalis lapangan.

- b. Dinas Kominfo Kota Pekalongan sebagai instansi pemerintah tentunya sudah mempunyai branding atau nama yang dikenal baik oleh masyarakat. Ini menjadi kekuatan Dinkominfo khususnya para jurnalis lapangan yang bertugas meliput dan berhadapan dengan masyarakat. Dengan berbekal menunjukkan id card atau kartu pengenal, hampir semua masyarakat di Kota Pekalongan akan membuka diri apabila ada jurnalis Dinkominfo yang datang untuk melakukan peliputan dan wawancara. Berita keagamaan yang diliput oleh jurnalis Kominfo tidak jarang menjumpai tokoh agama yang terkenal, sehingga kekuatan nama yang dimiliki oleh Dinas Kominfo Kota Pekalongan akan lebih mudah apabila melakukan wawancara dengan tokoh agama sekalipun. Dalam proses wawancara kepada narasumber, jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan menerapkan sejumlah etika dalam wawancara langsung. Etika ini penting, agar narasumber dapat menerima dengan baik. Saat sudah bertemu dengan narasumber, hal yang harus dilakukan adalah memperkenalkan diri terlebih dahulu dengan bahasa yang sopan dan jelas, setelah suasana sudah mulai membaik, maka jurnalis menyampaikan tujuan. Setelah semuanya sudah dipahami oleh narasumber, jurnalis segera melakukan proses

wawancara sesuai dengan apa yang akan diangkat menjadi berita. Etika wawancara ini juga dibutuhkan tidak hanya sebelum wawancara saja, namun pada saat melakukan wawancara wajib menerapkan etika. Jurnalis harus memastikan untuk tidak memotong penjelasan narasumber, namun jika terpaksa memotong maka harus dilakukan dengan sopan dan tidak menyinggung. Selain itu jurnalis juga harus menghormati jawaban dan privasi narasumber. Hindari membantah jawaban narasumber jika tidak setuju, pendapat tidak setuju disampaikan dengan sopan.

- c. Melalui kerjasama dengan perusahaan media baik lokal maupun nasional, menjadi kekuatan tersendiri Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan dalam menyampaikan informasi kepada publik. Jangkauan dan jumlah pengikut di masing masing media yang berbeda dapat menjadi promosi untuk Kota Pekalongan. Dinkominfo Kota Pekalongan juga menggandeng media milik organisasi keagamaan yang ada di Kota Pekalongan seperti NU online dan TV MU. NU online merupakan media suara Nahdlatul Ulama yang menyampaikan informasi mengenai Nahdlatul Ulama dan keislaman yang aktif di website www.nu.or.id , sementara TV MU adalah televisi resmi yang dimiliki oleh Muhammadiyah, dimana menyajikan tayangan yang cerdas dan mencerahkan. Dengan kerjasama yang dilakukan tersebut, maka akan semakin mudah pemberitaan keagamaan yang tersebar. Sehingga Kota Pekalongan yang memiliki visi dan misi meningkatkan religiusitas dapat terwujud.

- d. Dinas Komunikasi dan informatika Kota Pekalongan memiliki struktur yang terorganisir. Sehingga hal itu menjadi kekuatan Dinkominfo dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Pasalnya dengan jobdesk dan organisasi yang jelas, maka seseorang akan bekerja dengan optimal. Sebagian Sumber Daya Manusia (SDM) Dinkominfo yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta memiliki riwayat pendidikan yang relevan, membuat kegiatan jurnalistik pada Dinkominfo Kota Pekalongan lebih bisa dipertanggungjawabkan.
- e. Dinkominfo Kota Pekalongan mempunyai peralatan yang memadai dalam produksi sebuah berita. Fasilitas produksi ini sangat menunjang hasil gambar yang mendukung pemberitaan. Terlebih saat kegiatan keagamaan yang menghadirkan banyak orang, seperti pengajian umum. Fasilitas kamera yang bagus membuat gambar lebih jelas dan enak dilihat. Meskipun dengan suasana yang kurang kondusif, jurnalis tetap bisa mengambil gambar dengan baik.
- f. Sajian Website pekalongankota.go.id yang mudah diakses yang dipahami oleh pengunjung website, menjadikan kekuatan tersendiri bagi Dinkominfo Kota Pekalongan. Pasalnya berita yang sudah diunggah pada website ini, akan lebih mudah tersampaikan kepada masyarakat. Segala bentuk tema pemberitaan yang Dinkominfo tampilkan bisa memberikan pengaruh positif bagi yang membaca. Website pekalongankota.go.id juga sebagai arsip Kota Pekalongan pada tahun-tahun yang akan datang. Hal ini menjadi kekuatan Dinkominfo jika sewaktu waktu orang akan mencari

arsip lama dapat mengunjungi website milik dinkominfo hanya dengan menuliskan kata kunci pada kolom pencarian.

- g. Kekuatan hukum yang kuat oleh Dinkominfo Kota Pekalongan sebagai instansi pemerintah, menjadi kekuatan tersendiri apabila terdapat pihak-pihak yang mungkin saja tidak menyukai kegiatan pemberitaan pada Dinas Kominfo.

3. Kelemahan

Kegiatan jurnalistik pada Dinkominfo Kota Pekalongan khususnya pada pemberitaan keagamaan memiliki kelemahan, diantaranya:

- a. Tidak semua berita keagamaan diliput, hanya sejumlah berita saja yang memang dinilai penting dan berdampak.
- b. SDM atau personil yang hanya 3 harus terus dimaksimalkan agar semua potensi di Kota Pekalongan dapat terjaring dalam pemberitaan dengan baik. Perlunya pelatihan khusus kepada para jurnalis atau tim liputan di Dinkominfo, meskipun hasil pemberitaannya sudah sesuai dengan kaidah jurnalistik, namun hal itu perlu ditingkatkan.

4. Ancaman

Kegiatan jurnalistik pada Dinkominfo Kota Pekalongan khususnya pada pemberitaan keagamaan memiliki ancaman, baik dari ancaman secara internal dan ancaman eksternal, diantaranya:

- a. Pesatnya kemajuan teknologi digital khususnya media sosial yang sudah menjadi gaya hidup masyarakat menjadi ancaman tersendiri bagi Dinkominfo Kota Pekalongan dengan munculnya akun-akun berita yang

banyak digandrungi masyarakat. Semakin cepatnya akun di media sosial mengunggah dan menyebarluaskan beritanya, menjadi tantangan pula bagi Dinkominfo dalam mengunggah suatu berita tersebut.

- b. Ancaman dari faktor internal jika tim tidak kompak bekerja, dan minimnya komunikasi yang dijalin, akan membuat kacau pemberitaan di Dinkominfo Kota Pekalongan.

5. Analisis SWOT

- a. Tabel Peluang

No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
1.	Dengan proses produksi yang langsung terjun ke lokasi atau lapangan, pemberitaannya mampu menghasilkan berita yang sesuai kebutuhan masyarakat Kota Pekalongan.	0.15	3	0.45
2.	Sajian informasi pada website pekalongankota.go.id mempermudah masyarakat untuk mengakses kapan saja dan dimana saja.	0.3	3	0.9
3.	Peluang untuk semakin membranding Kota Pekalongan dengan Kota yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama.	0.2	3	0.6
4.	Dengan konsisten menulis berita, mengunggah dan menyebarluaskan berita dengan beragam tema kepada khalayak yang	0.1	2	0.2

	dilakukan oleh Dinas Kominfo Kota Pekalongan, membuat Kota Pekalongan meraih penghargaan			
	Sub Total			2.15

Tabel 2. KriteriaPeluang

b. Kekuatan

No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
1.	Memiliki sumber dana dari APBD dan APBN sebagai Kekuatan untuk memaksimalkan hasil berita.	0.1	2	0.2
2.	Dinas Kominfo Kota Pekalongan sebagai instansi pemerintah tentunya sudah mempunyai branding atau nama yang dikenal baik oleh masyarakat.	0.05	2	0.1
3.	Melalui kerjasama dengan perusahaan media baik lokal maupun nasional, menjadi kekuatan tersendiri Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan dalam menyampaikan informasi kepada publik.	0.25	3	0.75
4.	Dinas Komunikasi dan infomatika Kota Pekalongan memiliki struktur yang teroganisir. Sehiingga hal itu menjadi kekuatan	0.15	2	0.3

	Dinkominfo dalam memberikan informasi kepada masyarakat.			
5.	Kekuatan hukum yang kuat oleh Dinkominfo Kota Pekalongan sebagai instansi pemerintah,	0.2	3	0.6
	Sub Total			1.95

c. Kelemahan

No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
1.	Tidak semua berita keagamaan diliput, hanya sejumlah berita saja yang memang dinilai penting dan berdampak.	0.1	1	0.1
2.	SDM yang terbatas harus terus dimaksimalkan serta perlunya pelatihan khusus	0.15	3	0.45
	Sub Total			0.55
	Nilai Akhir	1		2.5

d. Ancaman

No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
1.	Pesatnya kemajuan teknologi digital khususnya media sosial yang sudah menjadi gaya hidup masyarakat menjadi ancaman tersendiri bagi Dinkominfo Kota Pekalongan dengan munculnya akun akun berita yang banyak digandrungi masyarakat.	0.15	2	0,3
2.	Ancaman dari faktor internal jika tim tidak kompak bekerja, dan akan membuat kacau pemberitaan di Dinkominfo Kota Pekalongan.	0.1	3	0.3
Sub Total				0.6

Setelah nilai total dari masing-masing faktor, selanjutnya digambarkan dalam rumusan matrik SWOT, dapat dilihat pada tabel:

	Strength	Weakness
Opportunities	Strategi (S-O) $1.6 + 2.3$ $=3.9$	Strategi (W-O) $0.75+2.3$ $=3.05$
Threat	Strategi (S-T) $1.6 + 0.5$ $= 2.1$	Strategi (W-T) $0.75 + 0.5$ $= 1.25$

Berdasarkan nilai matrik analisis SWOT dapat dilanjutkan dengan proses Normalisasi, manfaat. Normalisasi adalah untuk mendapatkan nilai 1 pada total keseluruhan bobot. Proses Normalisasi yang digunakan adalah dengan setiap angka pada strategi dibagi oleh total keseluruhan strategi.

	Strength	Weakness
Opportunities	Strategi (S-O) - 9/10.3 0.38 => 38%	Strategi (W-O) 3.5/10.3 = 0.30 => 30%
Threat	Strategi (S-T) 2.1/10.3 = 0.20 => 20%	Strategi (W-T) = 1.25/10.3 = 0.12 => 12%

Dapat diterjemahkan bahwa kriteria yang erat hubungannya dengan strategi S-O yaitu berita keagamaan yang ditulis oleh Dinkominfo Kota Pekalongan pada kriteria ini diberi bobot sebesar 38%, W-O dengan angka 30%. strategi S-T dikaitkan peluang anggaran dan ala yang dimiliki mendapat bobot kriteria sebesar 20% dan yang terakhir berkaitan kemajuan teknologi dan minimnya SDM yang ada W-Tmendapat bobot sebesar 12.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh serta sajikan dan telah dilakukan penganalisisan terhadap sajian berita keagamaan pada website Dinkominfo Kota Pekalongan yang aktif mengunggah setiap hari kerja senin sampai dengan jumat di website kominfopekalongankota.go.id, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bahwa sajian berita keagamaan pada website Dinkominfo Kota Pekalongan dilakukan melalui proses jurnalistik yang benar. Dalam menulis berita, khususnya berita keagamaan, jurnalis melakukan peliputan sesuai dengan fakta yang ada. Prinsip jurnalistik betul-betul dilaksanakan dengan baik, mulai dari meliput berita, mengolah berita hingga menyebarluaskan berita.
2. Bahwa sajian berita keagamaan di Dinkominfo Kota Pekalongan memenuhi analisis SWOT dengan bobot peluang dan kekuatan lebih tinggi dari pada kelemahan dan ancaman. Ini menjadi hal positif bagi Dinas Kominfo Kota Pekalongan untuk terus melakukan kegiatan jurnalistik memberikan informasi kepada masyarakat dengan baik.

B. SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian dan berhasil memahami keadaan sesungguhnya dari proses sajian pemberitaan keagamaan di website Dinas

Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan, maka berikut adalah saran dari penulis demi kemajuan bersama:

1. Kepada pihak penanggung jawab atas pemberitaan pada Dinas Kominfo Kota Pekalongan, dalam hal ini adalah kepala bidang komunikasi publik, untuk lebih optimal dalam mengawasi kegiatan jurnalistik yang dilakukan agar pemberitaan yang dihasilkan dapat lebih berkualitas.
2. Kepada tim liputan untuk selalu berkoordinasi antar tim agar tidak terjadi mis komunikasi atau salah faham yang kerap terjadi antar individu, dimana antara jurnalis satu dengan jurnalis yang lain, beberapa kali bertemu di lokasi peliputan yang sama dan mengakibatkan salah satu jurnalis berpindah lokasi lainnya.
3. Tim liputan perlu lebih memperhatikan issue keagamaan yang tidak hanya di momen hari besar saja. Pemberitaan keagamaan menjadi hal penting untuk Kota Pekalongan sebagai Kota yang menjunjung tinggi nilai religiusitas.
4. Kepada admin website untuk lebih teliti dalam mengunggah berita, pasalnya ditengah banyaknya berita yang dikirim oleh jurnalis atau tim liputan, admin website sesekali kurang teliti dalam mencocokkan antara gambar dan tulisan, sehingga gambar yang diunggah tidak sinkron.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

Frazier H. More, 2005. *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2005)

Irene.Silviani,2019,S.M.Pustaka”Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis”,Scopindo Media Pustaka

Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam,”Komunikasi & Public Relations”, (Bandung: CV Pustaka Sestia, 2012).

Ansor,Juli 2012 “*Teori Agenda Setting Dan Citra Pemerintah:Analisis Pemberitaan Korupsi dan Penurunan Citra Pemerintahan SBY*, Jurnal Komunikasi.

Pelatihan Jurnalistik”Perkumpulan Wartawan Online (PWO) Independen Jawa Tengah.

Asep Syamsul M. Romli, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) *Jurnalistik Praktis*

Assegaf, Dja’far *Jurnalistik Massa Kini*, 1991Jakarta:Ghalia Indonesia.

Roger,Evveret,*A history of Communication Study*,1997,Free Press.

Swarsono.*Perubahan Sosial dan Pembangunan*. LP3E.2000

Riyati Irawan, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), *Tanya Jawab Jurnalistik*

Buku saku wartawan edisi ke 16, Juli 2022.

Nugroho Beki, *Pers Berkualitas Masyarakat Cerdas* (Dewan Pers).

Azhar Arsyad, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), *Media Pembelajaran*

Buku Pengantar Ilmu Komunikasi (Cangara, 2006)

Daniel Mc Quail,(Jakarta: Erlangga, 2005) Teori Komunikasi Massa

Indah Suryawati, , (Ghalia Indonesia: 2011), Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktik.

Sedia Willing Barus, (Jakarta: Erlangga, 2010) “Jurnalistik Petunjuk Teknis dan Menulis Berita

Sudirman Tebba, (Ciputat: Kalam Indonesia, 2005) Jurnalistik Baru.

M. Agus Martawijaya, (Jakarta: Masagena, 2016), Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal.

M Morissan, dkk.,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), Teori Komunikasi Massa.

Ritonga, Volume II Nomor 6, Medan: LPPI-SHA. *Teori Agenda Setting*. Jurnal Akademika.

Ibrahim,(Bandung: Alfabeta,2015)*Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Musfiqon, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012). Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan.

SaifuddinAzwar,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004) *Metode Penelitian*.

Bungin Burhan, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), , Metodologi Penelitian Kualitatif.

Sugiyono, (Bandung: Alfabeta, 2007), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD.

Mohammad Ali, (Bandung:Angkasa, 1993). Strategi Penelitian Pendidikan.

M. Agus Martawijaya, (Jakarta: Masagena, 2016), Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal.

McQuail, 1987, (Jakarta, Salemba humanika, 1987) Teori Komunikasi Massa.

Arisandi.Fiki, MEDIA RELATIONS DI INSTANSI PEMERINTAH (Studi Deskriptif Kualitatif Aktivitas Media Relations Humas Pemkab Karanganyar tahun 2015).

Budiasih.Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan bisnis.2014

Fred, R. David, Manajemen Strategik (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

Sedarmayanti, manajemen strategi (Bandung:PT Refika Aditama,2014).

Grace Ebanta BR G, “Presepsi Mahasiswa Terhadap Citizen Journalism (Studi Deskriptif Tentang Presepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Journalistik FISIP USU Terhadap Tayangan “Wide Shot” Di Metro TV Mengenai Citizen Journalism

Septian Santana., Journalisme Kontemporer (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005)

Rifka.Ayu.”Narasumber adalah orang yang memberi informasi, pahami tugas dan syaratnya”.2021.Liputan6.com

Eriyanto.”Analisis wacana: Pengantar analisis teks media”. Yogyakarta:LKiS. 2001

Wawancara

Wawancara, Tubagus Muhammad Sadaruddin, SE, M.Si , selaku Kepala Bidang Informasi Komunikasi Publik (IKP) Dinkominfo Kota Pekalongan, pada tanggal 14 mei 2024

Wawancara Dian Pertiwi Handayani, selaku jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan (Tim Komunikasi Publik) pada tanggal 16 mei 2024

Wawancara Arfian Pengkuh selaku jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan (Tim Komunikasi Publik) pada tanggal 10 mei 2024

Wawancara Dea Nabilla selaku selaku jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan (Tim Komunikasi Publik) pada tanggal 16 mei 2024

Wawancara Allem Adriyanto selaku admin website Dinkominfo Kota Pekalongan pada tanggal 12 mei 2024

Internet

<https://pekalongankota.go.id/berita/klarifikasi-dinsosp2kb-atas-keluhan-bantuan-logistik-korban-banjir-.html> diakses 11 Februari 2021

<https://pekalongankota.go.id/>

DiskominfoJateng

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/tugas-fungsi>

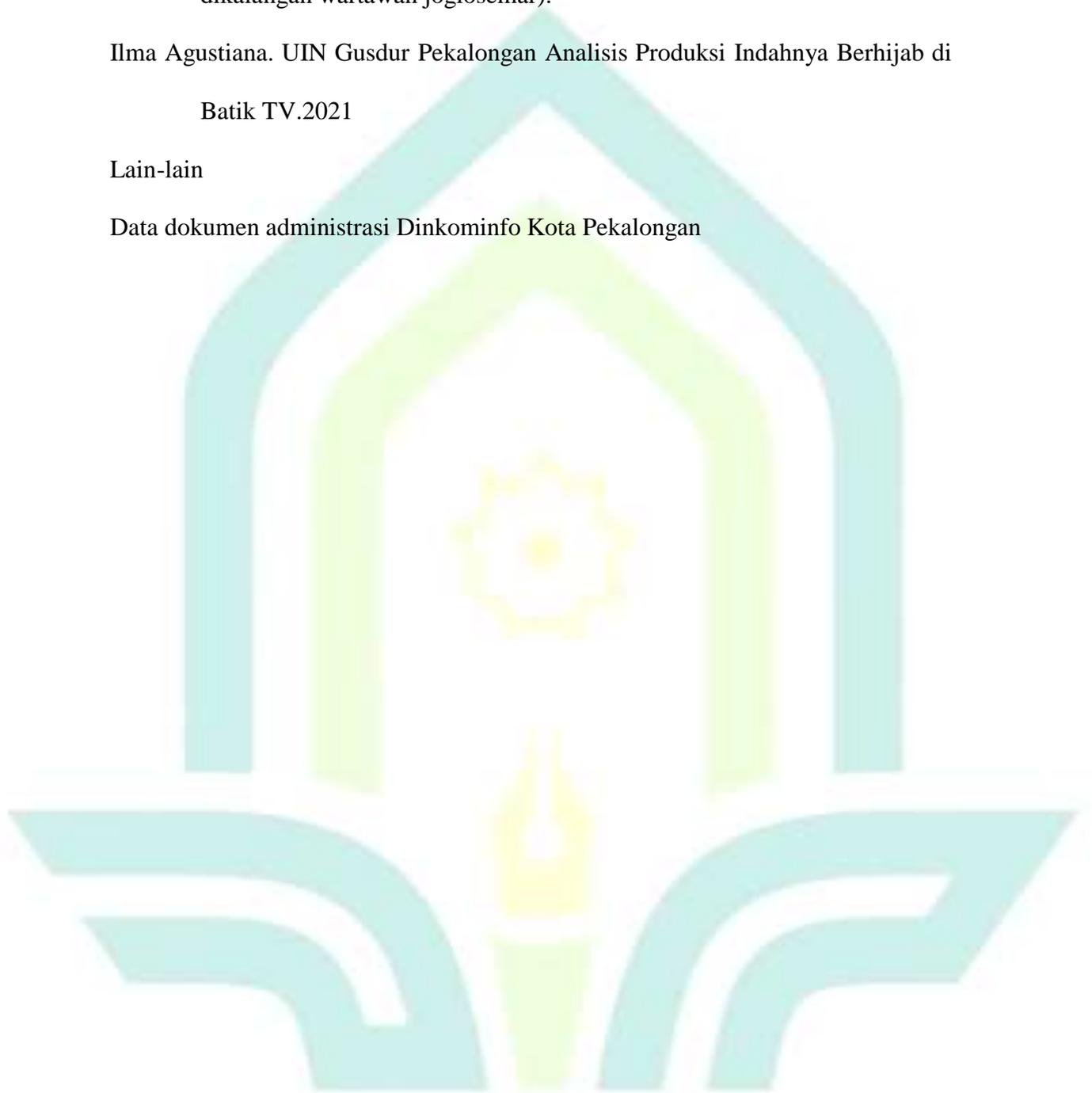
Skripsi

Dewanti.UNS.2015“Kode Etik Jurnalis dalam penerapan (Studi Deskriptif Kualitatif penerapan kode etik jurnalis dalam kegiatan jurnalistik dikalangan wartawan joglosemar).

Ilma Agustiana. UIN Gusdur Pekalongan Analisis Produksi Indahya Berhijab di Batik TV.2021

Lain-lain

Data dokumen administrasi Dinkominfo Kota Pekalongan



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Bidang IKP Dinkominfo Kota Pekalongan

1. Bagaimana kegiatan jurnalistik pada Dinas Kominfo Kota Pekalongan selama ini?
2. Apa sajakah tugas dari tim liputan Dinkominfo Pekalongan?
3. Ada berapa jumlah personil tim liputan yang selama ini aktif dalam mensukseskan pengelolaan informasi pada Dinkominfo Kota Pekalongan?
4. Apakah selama ini kegiatan jurnalistik pada Dinkominfo sudah sesuai dengan apa yang ditargetkan?
5. Apa criteria berita yang bias diliput oleh tim liputan saat bertugas?
6. Apa sajakah kanal yang dimiliki oleh Dinkominfo?
7. Bagaimana pengelolaan website Dinkominfo yang sudah berjalan, dan apakah sudah optimal dalam pengelolaannya?
8. Apa target kedepan Dinkominfo dalam pengelolaan informasi?

B. Pedoman Wawancara Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan

1. Apa saja tugas jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan?
2. Bagaimana proses produksi pemberitaan yang dilakukan oleh tim liputan atau jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan saat ini?
3. Bagaimana latar belakang pendidikan jurnalis yang telah didalami selama ini?
4. Apakah terdapat kesulitan dalam melakukan peliputan berita keagamaan?
5. Bagaimana peran jurnalis dalam menghadapi kasus keagamaan yang terjadi?
Bisa diberikan contoh kasusnya.

6. Apa sajakah skill atau ketrampilan yang harus dimiliki oleh jurnalis Dinkominfo saat bertugas?
7. Bagaimana cara jurnalis dalam mengetahui istilah-istilah keagamaan yang asing didengar?
8. Bagaimana persiapan jurnalis dari prapeliputan hingga publikasi Berapalama waktu yang dibutuhkan untuk mengolah satu berita yang layak untuk dipublikasikan?

C. Pedoman Wawancara Admin Websitepekalongankota.go.id

1. Bagaimana mekanisme admin dalam mengunggah suatu berita?
2. Bagaimana sajian berita di website bias dikatakan menarik untuk dikunjungi?
3. Apakah Berita Keagamaan pada websitepekalongankota.go.id mampu menarik minat masyarakat?
4. Kapan waktu yang efisien admin website dalam mengunggah suatu berita?
5. Apa saja kendala yang pernah dihadapi dalam menjalankan tugas?

TRANSKIPWAWANCARA

Nama :Muhammad Tubagus Sadaruddin

Jabatan :Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik

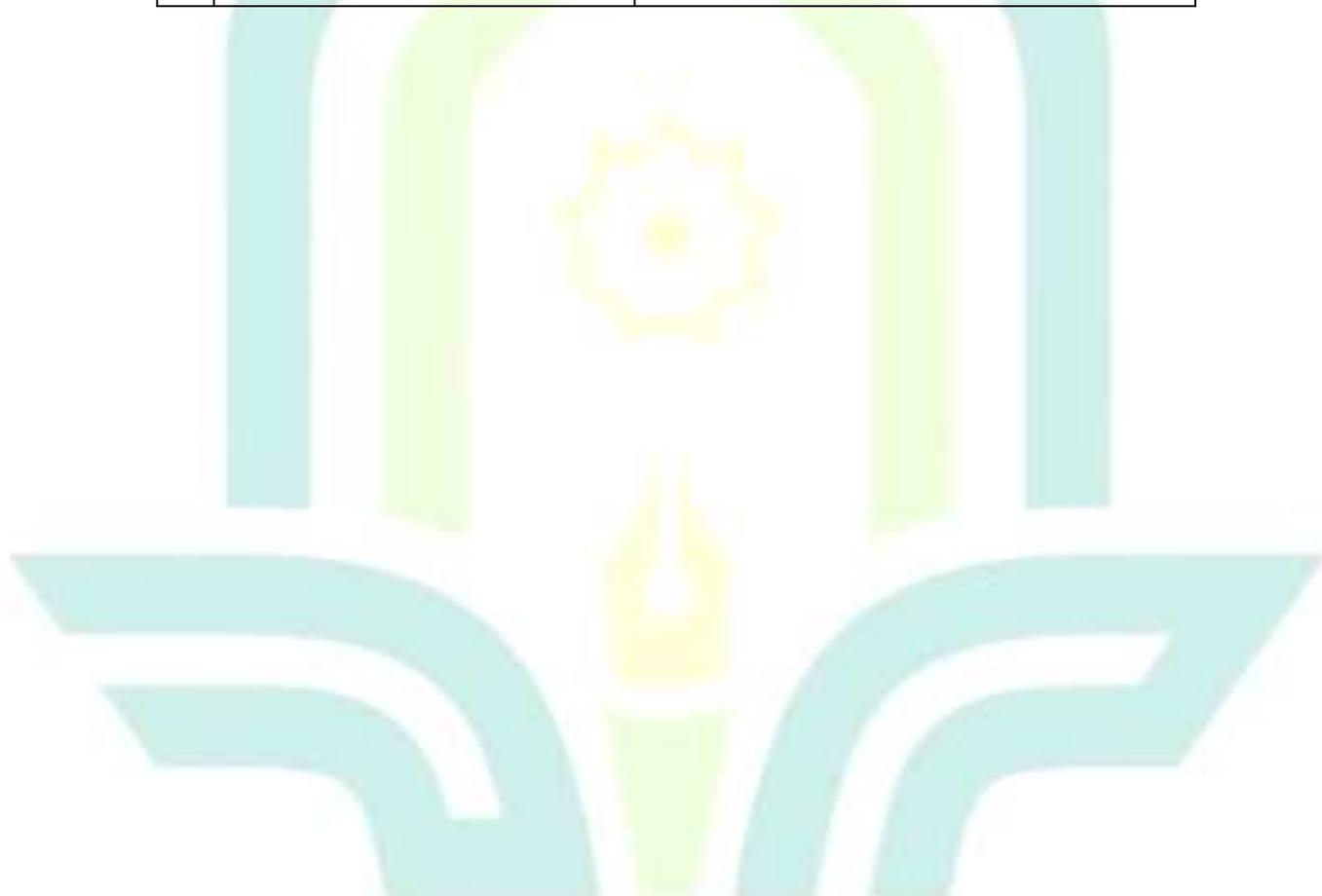
Waktu wawancara : 14 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kegiatan jurnalistik pada Dinas Kominfo Kota Pekalongan selama ini?	<p>Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas dan fungsi termasuk mengkomunikasikan segala informasi dua arah dari pemerintah ke masyarakat dan dari masyarakat ke pemerintah, sehingga Dinas Kominfo sebagai jembatan yang memberikan moderasi atas berbagai informasi.</p> <p>Dinkominfo Kota Pekalongan mengelola website dan media sosial yang kami kelola sangat diperlukan sebagai etalase digital Pemerintah Kota Pekalongan, website tersebut adalah pekalongankota.go.id , kami berupaya memaksimalkan kanal ini, selain berupaya memberikan informasi kepada masyarakat, kami juga menerima banyak aduan melalui kolom komentar, melalui layanan yang ada di website itu kami juga menindaklanjuti.</p>

2.	<p>Apa sajakah tugas dari tim liputan Dinkominfo Pekalongan?</p>	<p>Tugas dari jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan, sebenarnya seperti wartawan biasanya. Namun jurnalis Dinkominfo lebih mengangkat berita positif dan pembangunan. Jurnalis bertugas untuk meliput, mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi, serta mengolah data menjadi sebuah berita.</p>
3.	<p>Ada berapa jumlah personil tim liputan yang selam ini aktif dalam menyukseskan pengelolaan informasi pada Dinkominfo Kota Pekalongan</p>	<p>Awalnya tim liputan pada Dinas untuk publikasi berita, 2 orang tersebut terdiri dari 1 orang ASN dan 1 orang menerima data dan mengelola data dari rumah.</p> <p>Selain jurnalis, tim liputan memiliki orang admin website yang bertugas untuk publikasi berita.</p>
4.	<p>Apakah selama ini kegiatan jurnalistik pada Dinkominfo sudah sesuai dengan apa yang ditargetkan?</p>	<p>Dari hasil berita yang sudah dipublikasi dan mendapatkan banyak respon baik dari masyarakat maupun instansi pemerintah, menunjukkan kegiatan jurnalistik pada Dinkominfo Kota Pekalongan cukup baik sesuai dengan apa yang diharapkan.</p>

5.	<p>Apa kriteria berita yang bisa diliput oleh tim liputan saat bertugas?</p>	<p>Sebenarnya tidak ada kriteria khusus, semua potensi yang ada di Kota Pekalongan dapat diliput oleh jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan. Namun meski demikian, jurnalis harus mengambil angle yang membangun dan sesuai dengan kaidah jurnalistik. Tidak mengambil tema Saradanhal-hal lain yang menentang.</p>
6.	<p>Apasajakahkanalyang dimilikiolehDinkominfo?</p>	<p>Selain website pekalongankota.go.id, Dinas Kominfo mempunyai dua unit penyiaran LPPL BatikTV dan LPPL Radio Kota Pekalongan. Keduanya memberikan kontribusi yang tidak sedikit bagi terdistribusikannya informasi dua arah agar segala informasi yang dimiliki pemerintah baik keberhasilan pemerintah dibidang pembangunan,kemasyarakatan,pengelolaan dan tata laksana keuangan, kesejahteraan masyarakat ini dapat utuh diterima masyarakat. Dan sebaliknya ketika masyarakat mempunyai keluhan, pendapat, saran bahkan kritik kepada Pemerintah melalui Dinas Kominfo memfasilitasi itu.</p> <p>Selain itu, Dinkominfo Kota Pekalongan juga bekerjasama dengan sejumlah perusahaan media, baik cetak,online dan elektronik ditingkat lokal maupun nasional.</p>

7.	Bagaimana pengelolaan website Dinkominfo yang sudah berjalan, dan apakah sudah optimal dalam pengelolaannya?	Secara garis besar, pengelolaan website sudah berjalan dengan baik dan optimal, meskipun disisi lain beberapa kendala masih ditemukan. Namun hal itu masih bias diselesaikan Secara internal.
8.	Apa target kedepan Dinkominfo dalam pengelolaan informasi?	Dengan segala upaya yang dilakukan oleh bidang IKP Dinkominfo Kota Pekalongan, pengelolaan informasi di Kota Pekalongan semakin baik, transparansi dimasyarakat pada era keterbukaan Informasi ini juga semakin baik.



Nama : Dian Pertiwi Handayani

Jabatan :Tim Liputan Dinkominfo KotaPekalongan

Waktu wawancara: 14 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja tugas jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan?	Tugas jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan yang saya dan tim lakukan selama ini meliputi peliputan, mengolah berita, lobi atau mencari dan menjalin komunikasi yang baik dengan narasumber, serta melakukan koordinasi dengan tim liputan secara internal.
2.	Bagaimana proses produksi pemberitaan yang dilakukan oleh tim liputan atau jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan saat ini?	Proses produksi pemberitaan diawali dengan koordinasi antar tim peliputan mengenai issue dan tema yang akan di liput, selanjutnya jurnalis menuju ke lokasi untuk melakukan peliputan. Peliputan disini meliputi mengambil gambar berupa foto dan mencari data dengan wawancara maupun mencari dokumen pada suatu instansi. Selanjutnya jurnalis kembali ke kantor Dinkominfo Kota Pekalongan untuk mengolah informasi, serta koordinasi dengan admin website setelah berita siap untuk dipublikasikan.

3.	Bagaimana latar belakang pendidikan jurnalis yang telah didalami selamaini?	Latar belakang pendidikan jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan, secara umum variatif ada yang dari jurusan sastra,pendidikanlainnya.Semua jurnalis Dinkominfo tidak ada yang berlatarbelakang santri maupun menempuh pendidikan yang mendalami keagamaan. Sehingga jurnalis harus bekerja keras saat membuat berita yang bersifat keagamaan,agarbenar-benarbisa dikonsumsi publik.
----	---	---



Nama : Dea Nabila

Jabatan : Tim Liputan Dinkominfo KotaPekalongan

Waktu wawancara : 16 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat kesulitan dalam melakukan peliputan berita keagamaan?	Pasti ada, terlebih saat menemukan istilah-istilah keagamaan yang asing bagi kami. Hal itu menjadikan kami harus melakukan upaya untuk mengetahui arti sebenarnya. Biasanya kami bertanya kepada seseorang yang berkompeten dan mengecek ulang dengan searching di internet.
2.	Bagaimana peran jurnalis dalam menghadapi kasus keagamaan yang terjadi? Bisa diberikan contoh kasusnya.	Jurnalis Dinkominfo mendalami kebenaran informasi yang selanjutnya bertanya kepada orang yang berkompeten bagaimana melakukan upaya untuk mencegah dan menanggulangi permasalahan yang ada. Contoh kasus, di Kabupaten Batang pada 2023 lalu sempat ramai di media sosial karena ada pondok pesantren yang melakukan pelecehan seksual kepada santrinya, hal ini ditanggapi oleh jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan sebagai tetangga daerah, agar kejadian serupa tidak terjadi melalui berita-berita yang diangkat.
3.	Apa sajakah skill atau	Skill yang dimiliki jurnalis tidak

	<p>Ketrampilan yang harus dimiliki oleh jurnalis Dinkominfo saat bertugas?</p>	<p>hanya mengolah kata untuk dijadikan berita saja, namun jurnalis Dinkominfo mempunyai ketrampilan mengambil gambar berupa foto, ketrampilan komunikasi yang baik, hingga ketrampilan menganalisis masalah.</p>
--	--	--

Nama : Arif Pengkuh

Jabatan : Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan

Waktu wawancara: 18 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Begaimana cara jurnalis dalam mengetahui istilah-istilah keagamaan yang asing didengar?</p>	<p>Jurnalis Dinkominfo dalam mengetahui istilah keagamaan yang asing didengar, dengan melakukan tabayyun kepada orang-orang yang memang mengetahui. Selanjutnya jurnalis juga melakukan cek kosa kata melalui internet.</p>
2.	<p>Bagaimana persiapan jurnalis dari pra peliputan hingga publikasi?</p>	<p>Jurnalis mencari ide berita, melakukan riset, melakukan liputan, menganalisis data yang didapat, serta mengolah informasi.</p> <p>Selanjutnya jurnalis berkoordinasi dengan admin website untuk publikasi berita.</p>
3.	<p>Berapa lama waktu</p>	<p>Dalam mengolah berita dari awal Peliputan jurnalis bias membutuhkan</p>

	yang dibutuhkan untuk mengolah satu berita yang layak untuk dipublikasikan?	waktu sampai dua hari tergantung dari beritanya. Jika berita tersebut merupakan berita yang harus tayang pada saat itu juga, jurnalis hanya memerlukan waktu 1-3 jam untuk menyelesaikan berita yang siap upload.
--	---	---

Nama : Allem Adriyanto

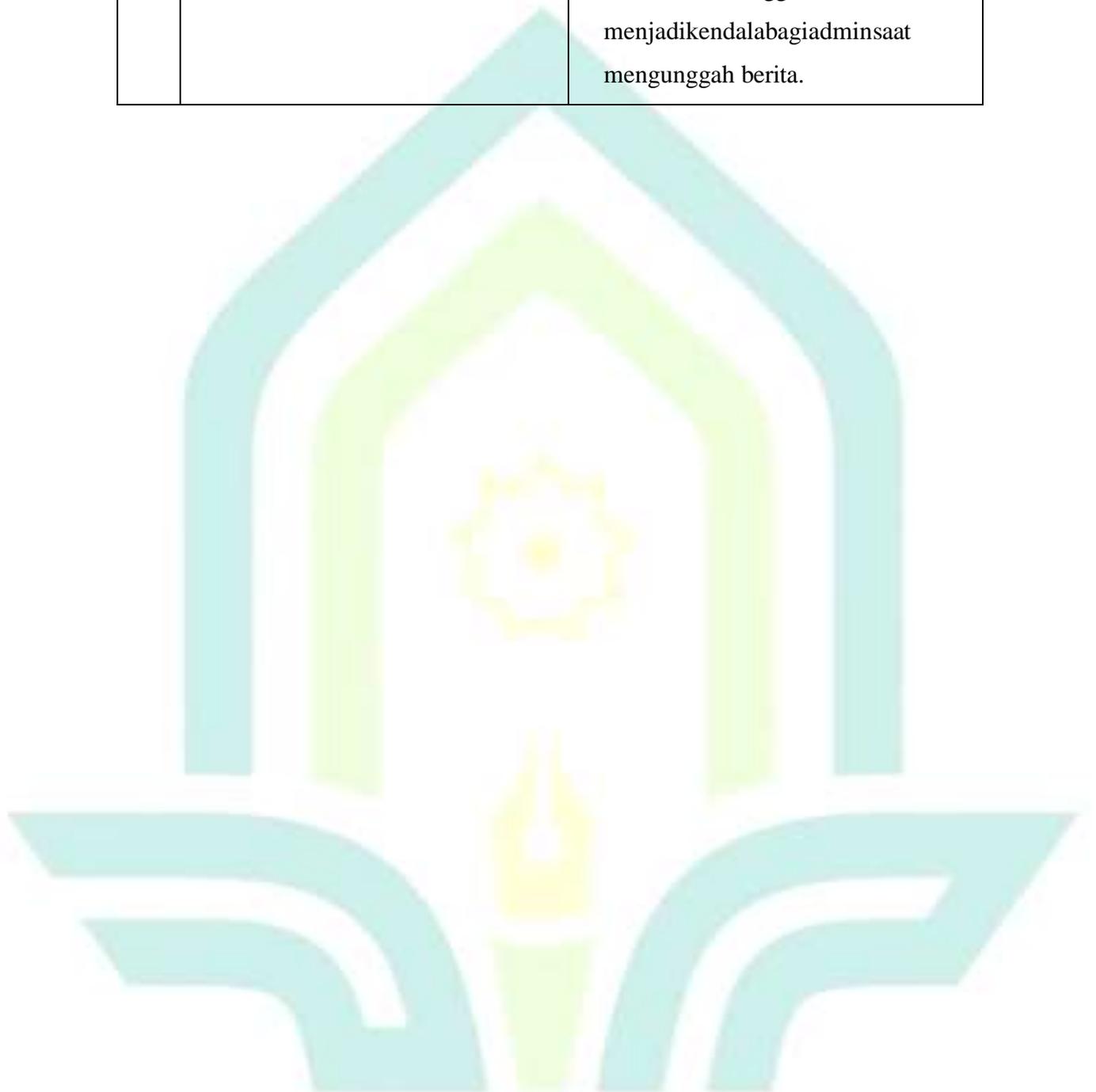
Jabatan : Admin Website Dinkominfo KotaPekalongan

Waktu wawancara: 16 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana mekanisme admin dalam mengunggah suatu berita?	Dalam mengunggah satu berita, admin website berkoordinasi dengan tim lapangan atau jurnalis yang bertugas, apakah berita sudah benar dan layak untuk dipublikasikan? Setelah melalui tahapan kroscek, maka admin sesegera mungkin mengunggah kewebsite maupun media sosial.
2.	Bagaimana sajian berita di website bias dikatakan menarik untuk dikunjungi?	Sajian berita pada website seapik mungkin ditampilkan. Dengan design yang bagus dan mudah dipahami, harapannya bias menarik minat masyarakat dalam membaca informasi yang

		ada di website kominfo.pekalongankota.go.id
3.	Apakah Berita Keagamaan pada website pekalongankota.go.id mampu menarik minat masyarakat?	Sejauh ini berita dengan apapun, jumlah kunjungannya lumayan tinggi. Dalam satu berita bisa sampai lebih dari 100 orang yang membaca. Namun memang beberapa berita hanya 20-30 pengunjung yang membaca. Berita keagamaan termasuk dalam kategori berita yang kunjungan pembacanya cukup tinggi.
4.	Kapan waktu yang efisien admin website dalam mengunggah suatu berita?	Dalam mengunggah berita, sebenarnya memang terdapat jam tertentu jika ingin banyak pengunjungnya. Namun admin Dinkominfo biasanya mengunggah berita di jam dan hari kerja, yakni senin-kamis dari jam 07.30 sampai 16.00 dan hari jumat hari 07.30 sampai 13.00. Meski demikian admin Dinkominfo juga sering mengunggah di luar jam kerja tersebut, sesuai dengan jam jurnalis mengirim berita.
5.	Apa saja kendala yang pernah	Kendala yang pernah dialami dalam mengunggah berita

	dihadapi dalam menjalankan tugas?	diantaranya miss komunikasi dengan tim liputan, dimana antara foto dan tulisan berita yang dikirim oleh jurnalis itu berbeda. Sehingga hal tersebut menjadikendalabagiadminsaaat mengunggah berita.
--	-----------------------------------	---



SURVEI

Beberapa tahapan survei yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pada Senin, 1 April 2024 saya datang ke kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan dengan tujuan meminta izin penelitian dengan menemui kepala dinas, namun karena kepala dinas sedang dinas luar kota, akhirnya saya bertemu kepala bidang IKP Kota Pekalongan, dan beliau memperbolehkan peliputan pemberitaan keagamaan di Dinas Kominfo.
2. Pada pertengahan april tepatnya pada hari jumat, tanggal 12 saya kembali melakukan survei ke kantor Dinkominfo dengan tujuan meriset dan mengambil gambar para tim liputan yang sedang bekerja di kantor. Hal ini saya terus lakukan berulang sampai memahami alur pekerjaan yang ada pada bidang Kominfo Kota Pekalongan.
3. Melakukan riset mendalam dengan mengikuti liputan bareng para jurnalis Dinkominfo Kota Pekalongan di Hotel Nirwana Pekalongan, Kegiatan pembahasan terkait pelaku usaha yang harus menjalankan izin lingkungan dan bersertifikasi halal. Pada 29 Mei 2024. Riset ini mengamati mendalam terkait bagaimana jurnalis dalam bertugas di lapangan.
4. Melakukan survei mendalam pada sajian website pekalongankota.go.id pada rentang waktu hampir setengah tahun dari januari 2024 hingga pertengahan tahun 2024. Survei ini dilakukan dengan rutin membuka website untuk mengamati bagaimana perkembangan beritanya terutama berita keagamaan.
5. Melakukan survei ke kantor Dinkominfo Kota Pekalongan pada pertengahan april 2024 hingga mei 2024 untuk melihat pengolahan pemberitaan.

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Bapak Tubagus Muhammad Sadaruddin, Kepala Bidang Informasi Komunikasi Publik (Kabid IKP) Dinkominfo Kota Pekalongan pada 14 mei 2024



2. Wawancara dengan tim liputan Dinkominfo Kota Pekalongan, Dian Pertiwi Handayani pada 16 mei 2024



3. Wawancara dengan Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan, Dea Nabilla

Emilsyah pada 18 mei 2024



4. Wawancara dengan Tim Liputan Dinkominfo Kota Pekalongan, Arfian Pungkuh pada 17 mei 2024.



5. Wawancara dengan Admin pekalongankota.go.id Dinkominfo Kota Pekalongan, Allem Adriyanto pada 20 Mei 2024



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

IDENTITAS

Nama : Irva Febriani

Tempat Lahir : Pekalongan, 20 Februari 2000

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Perumahan Griya Pekuncen Asri No 11, Kel Pekuncen, Kec
Wiradesa, Kab Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Supardi

Nama Ibu : Liyana

Alamat : Jl Cendrawasih Kel Bener, Kec Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Bakti Pertiwi Pesanggrahan : Lulus 2006

SDN Pesanggrahan : Lulus 2012

SMPN 01 Tirto : Lulus 2015

SMKN 2 Pekalongan : Lulus 2018

UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 RowolakuKajenKab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.idemail: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Irva Febriani
NIM : 3419
Jurusan/Prodi : KPI
E-mailaddress : irvafebriani@gmail.com No. Hp
082325131267

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**ANALISIS JURNALISTIK TERHADAP SAJIAN BERITA KEAGAMAAN PADA WEBSITE
DINKOMINFO KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih- media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2 Agustus 2024

Irva Febriani